

PT PP Properti Tbk
DAN ENTITAS ANAK/and Subsidiary
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
Consolidated Financial Statements
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/September 30, 2015 and December 31, 2014
SERTA 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013/
and January 1, 2014/December 31, 2013
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014/September 30, 2015 and 2014
DAN LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN/
and Independent Accountant's Report

PT PP Properti Tbk
DAN ENTITAS ANAK/and Subsidiary
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
Consolidated Financial Statements
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/September 30, 2015 and December 31, 2014
SERTA 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013/
and January 1, 2014/December 31, 2013
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014/September 30, 2015 and 2014
DAN LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN/
and Independent Accountant's Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***



PT PP PROPERTI Tbk

Plaza PP - Gedung Wisma Subiyanto
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo - Jakarta 13760
Telepon : (021) 8779 2734
Fax : (021) 8415 606
E-mail : headoffice@pp-properti.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
SERTA 31 DESEMBER 2014
PT PP PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30 2015 AND 2014
ENDED DECEMBER 31 2014
PT PP PROPERTI Tbk
AND SUBSIDIARIES COMPANY**

Kami, bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama : Ir. Taufik Hidayat M. Tech	: 1	Name
	Alamat Kantor : Jl. Letjend. TB Simatupang No.57 Jakarta	:	Office Address
	Alamat Domisili : Jl. Kebagusan Raya No. 14F Jakarta	:	Domicile as Stated in ID Card
	Nomor Telepon : (021)-87792734	:	Phone Number
	Jabatan : Direktur Utama/President Director	:	Position
2.	Nama : Drs. Indaryanto, MSM, Akt	: 2	Name
	Alamat Kantor : Jl. Letjend. TB Simatupang No.57 Jakarta	:	Office Address
	Alamat Domisili : Jl. Jahe II/4 Jakarta	:	Domicile as Stated in ID Card
	Nomor Telepon : (021)-8441769	:	Phone Number
	Jabatan : Direktur Keuangan/Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum
3. a Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah lengkap dan benar.
b Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

1. We are responsible for the presentation and preparation of the Company's Consolidated Financial Statements.
2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles
3. a All information in the Company's Consolidated Financial Statements have been fully and correctly disclosed.
b The Company's Consolidated Financial Statements do not contain misleading material informations or fact, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company's internal control.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Desember 2015 / Jakarta, December 17th 2015

Ir. Taufik Hidayat M. Tech
Direktur Utama
President Director



Drs. Indaryanto, MSM, Akt
Direktur Keuangan
Finance Director

**LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN/
*INDEPENDENT ACCOUNTANT'S REPORT***



Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 Agustus 1998

No. Laporan : 068/SMR/LAI-PPPROP/XII/2015

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT PP PROPERTI Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT PP PROPERTI Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim Tanggal 30 September 2015, serta laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan keuangan konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Our Reference Number: 068/SMR/LAI-PPPROP/XII/2015

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT PP PROPERTI Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated interim financial statements of PT.PP PROPERTI Tbk. ("the company"), and its subsidiary, which comprise the consolidated interim statements of financial position as of September 30, 2015, and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and consolidated cash flows for the nine-months period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for The consolidated interim Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated interim financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 Agustus 1998

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT PP PROPERTI Tbk. dan entitas anaknya, Tanggal 30 September 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated interim financial statements present fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT PP PROPERTI Tbk. and its subsidiary, as of September 30, 2015, and its financial performance and consolidated cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Sebagaimana diungkapkan pada catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, akun-akun tertentu laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 30 September tahun 2015.

Other matter

As disclosed in note 40 of the consolidated financial statements, certain accounts in 2014 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements September 30, 2015.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir (Laporan Keuangan Entitas Induk) disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan ekuitas secara individu, serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan dan telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim, dan menurut opini kami, disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 secara keseluruhan.

Our audits were conducted to form an opinion on the interim consolidated financial statements for the period ended 30 September 2015 taken as a whole. The accompanying consolidating supplementary information (the Parent Company Financial Statements) are presented for the purpose of additional analysis of the consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations, and cash flows of the Company as a separate entity, and are not required part of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These supplementary information are the responsibility of the Company's management and have been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the interim consolidated financial statements and, in our opinion are fairly stated, in all material respects in relation to the interim consolidated financial statements for the period ended September 30, 2015 taken as a whole.

Soejatna, Mulyana & Rekan



Drs. Safaat Widjajabratia, CA, CPA.

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No.AP.0490

Jakarta, 17 Desember 2015/ December 17, 2015

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting standards and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

Rukan Taman Meruya, Blok M/78, Jakarta Barat 11620 Indonesia

Phone : (62-21) 5868275, 5868276, 5865365 Fax. : (62-21) 5865365, E-mail : soejatna@bit.net.id

DAFTAR ISI

Halaman/
Pages

TABLE OF CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN		INDEPENDENT ACCOUNTANT'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Shareholder's Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 - 54	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
INFORMASI TAMBAHAN	i - v	ADDITIONAL INFORMATION

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

PT PP PROPERTI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA 1 JANUARI 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND JANUARY 1, 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

Uraian	Catatan/ Notes	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014 *	Descriptions
ASET					
ASSET LANCAR					
Kas dan selara kas	3e, 4	608.641.997.068	228.718.742.176	32.276.900.834	CURRENT ASSETS Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Account Receivables
Pihak ketiga	3f, 5	1.007.248.349.288	322.860.175.961	65.806.839.427	Third Parties
Piutang lain-lain					Other Receivables
Pihak berelasi	3d, 6	753.972.603	56.095.890	843.206.000	Related Parties
Pihak ketiga		121.643.836	16.027.397	-	Third Parties
Persediaan	3g, 7	1.423.876.849.702	1.529.089.754.744	817.451.139.484	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3o, 8	41.948.305.782	2.675.742.247	10.509.735.545	Prepaid Taxes
Biaya dibayar Dimuka	3h, 9	23.108.744.683	73.699.135.337	49.036.219.132	Prepaid Expenses
Uang muka	10	52.441.904.504	37.265.589.858	10.780.325.019	Advances
Aset lancar lainnya					Other Current Assets
Jaminan Sewa Ruang	11	300.684.860	298.995.900	228.464.500	Waranty for Space Rent
JUMLAH ASET LANCAR		3.158.442.452.326	2.194.680.259.511	986.932.829.941	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					
Tanah Akan Dikembangkan	3g, 7	285.663.620.118	172.372.120.118	104.523.442.095	NON CURRENT ASSETS Land Development
Investasi Ventura Bersama	3m, 12	141.110.563.344	116.514.565.134	133.631.910.819	Investment in Joint Venture
Investasi Pada Entitas Asosiasi	3i, 13	23.500.000.000	23.500.000.000	-	Investment in Associated Company
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3i, 14	5.381.000.000	5.381.000.000	5.381.000.000	Other Long Term Investments
Aset Tetap-Bersih (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing untuk Per 30 September 2015 sebesar Rp28.577.269.269, Per 31 Desember 2014 sebesar Rp20.927.936.932, dan Per 1 Januari 2014 sebesar Rp14.012.018.276)	3k, 15	307.859.413.446	217.302.339.974	207.019.944.444	Fixed Assets-Net (Net of accumulated depreciation, each for periods ended September 30, 2015 as of Rp28.577.269.269, December 31, 2014 as of Rp20.927.936.932, and 1 Januari 2014 as of Rp14.012.018.276)
Aset Tidak Berwujud	16	1.121.447.184	881.771.194	-	Intangible Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		764.636.044.092	535.951.796.420	450.556.297.358	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		3.923.078.496.418	2.730.632.055.931	1.437.489.127.299	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi - Catatan No. 40

*) Reclassified - Note No. 40

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

PT PP PROPERTI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA 1 JANUARI 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND JANUARY 1, 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

Uraian	Catatan/ Notes	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014 *	Descriptions
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang non-bank	17	-	150.000.000.000	-	Non Bank Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak berelasi	3d,18	84.177.557.340	44.177.537.580	-	Related Parties
Pihak ketiga	18	206.211.662.559	126.863.835.649	21.462.347.559	Third Parties
Utang lain-lain					Other Liabilities
Pihak ketiga	19a	557.674.666.216	581.317.171.051	2.329.070.450	Third Parties
Utang Pajak	30,8	72.325.763.783	40.966.911.180	8.110.183.177	Tax Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	20	173.104.733.187	77.306.562.208	40.597.196.545	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	21	85.168.471.088	63.508.106.678	51.795.088.681	Advance Sale
Pendapatan Diterima Dimuka	22	5.235.919.267	6.929.042.009	8.062.502.659	Unearned Revenue
Uang Jaminan Penyewaan Mall	23	7.738.750.539	7.572.260.402	7.510.250.508	Warranty for Mall Space Rent
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam waktu satu tahun	25	4.219.762.845	10.218.181.818	-	Short Term Portion of Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.195.857.286.825	1.108.859.608.575	139.866.639.579	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang Lain-lain-Pihak berelasi	3d,19b	374.709.369.094	444.116.849.793	372.414.727.610	NON CURRENT LIABILITIES
Surat Berharga Jangka Menengah	24	30.000.000.000	30.000.000.000	-	Other Payables-Related Parties
Utang Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25	200.318.577.064	116.327.272.730	-	Medium Term Notes
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		605.027.946.158	590.444.122.523	372.414.727.610	Long Term Liabilities Net of Current Portion
JUMLAH LIABILITAS		1.800.885.232.983	1.699.303.731.098	512.281.367.189	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
EKUITAS					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:					SHAREHOLDER'S EQUITY
Pemilik Entitas Induk:					Equity attributable to:
Modal saham - Nilai Nominal		1.404.440.600.000	913.206.000.000	913.206.000.000	Owners of the Parent Company
Rp100 per saham					Share Capital-Par Value
Modal Dasar: 36.528.240.000 Saham (Modal Ditempatkan dan Disetor masing-masing untuk Per 30 September 2015 sebanyak 14.044.406.000 lembar saham serta 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 sebanyak 9.132.060.000 lembar saham)					Rp100 per shares
					Authorized Capital-36.528.240.000 shares (Issued and Paid Up Capital each for periods ended September 30, 2015 as of 14.044.406.000 shares and December 31, 2014 and January 1, 2014 as of 9.132.060.000 shares)
Tambahan Modal Disetor		393.736.511.710	-	-	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba:					Retained Earnings :
Belum Ditentukan Penggunaannya		318.711.386.106	118.122.484.583	12.001.624.843	Unappropriated
Ditentukan Penggunaannya		5.306.042.987	-	-	Appropriated
		2.122.194.540.803	1.031.328.484.583	925.207.624.843	
Kepentingan Non Pengendali	27a	(1.277.368)	(159.750)	135.267	Non Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		2.122.193.263.435	1.031.328.324.833	925.207.760.110	TOTAL SHAREHOLDER'S EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.923.078.496.418	2.730.632.055.931	1.437.489.127.299	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS EQUITY

*) Direklasifikasi - Catatan No. 40

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

*) Reclassified - Note No. 40

PT PP PROPERTI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA (RUGI)
 DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

URAIAN	Catatan / Notes	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	DESCRIPTIONS
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES AND SALE
Penjualan Realti	3p,28a	953.648.523.039	230.760.646.980	Realty Sale
Pendapatan Properti	3p,28b	50.540.026.717	59.589.298.320	Property Revenue
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha		1.004.188.549.756	290.349.945.300	Total Operating Revenue and Sale
BEBAN POKOK PENJUALAN				COST OF GOODS SOLD
Realti	3p,29a	658.534.797.517	164.117.206.521	Realty
Properti	3p,29b	54.001.235.130	48.807.165.677	Property
Jumlah Beban Pokok Penjualan		712.536.032.647	212.924.372.198	Total Cost of Goods Sold
LABA (RUGI) KOTOR		291.652.517.109	77.425.573.103	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Pegawai	3p,30	18.975.326.744	8.969.294.993	Employees
Beban Umum dan Administrasi	3p,30	11.787.820.509	4.115.899.985	General and Administrative Expenses
Beban Pemasaran	3p,30	305.062.173	-	Marketing Expense
Beban Pemeliharaan	3p,30	204.052.792	364.046.764	Maintenance Expenses
Jumlah Beban Usaha		31.272.262.218	13.449.241.742	Total Operating Expenses
LABA USAHA		260.380.254.891	63.976.331.361	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban Pendanaan/Beban Bunga	3p,31	(23.695.125.508)	(7.028.000.000)	Funding/Interest Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-lain	3p,31	17.255.309.882	645.495.228	Other Income/(Expenses)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain		(6.439.815.626)	(6.382.504.772)	Total Other Income/(Expenses)
PENDAPATAN VENTURA BERSAMA (KSO)	3m,32	863.119.338	1.102.776.974	PROFIT FROM JOINT VENTURE
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		254.803.558.602	58.696.603.563	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK				INCOME TAX EXPENSES
Pajak Penghasilan Final	3o,8d	48.909.731.711	8.954.181.867	Final Income Tax
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		205.893.826.892	49.742.421.696	CURRENT PERIODS NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		205.893.826.892	49.742.421.696	TOTAL PERIODS COMPREHENSIVE INCOME
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income distributed to:
Pemilik Entitas Induk		205.894.944.510	49.742.667.861	Parent Company's Shareholders
Kepentingan Non Pengendali		(1.117.618)	(246.166)	Non Controlling Interest
		205.893.826.892	49.742.421.695	
Jumlah laba rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total current periods comprehensive income distributable to:
Pemilik Entitas Induk		205.894.944.510	49.742.667.861	Parent Company's Shareholders
Kepentingan Non Pengendali		(1.117.618)	(246.166)	Non Controlling Interest
		205.893.826.892	49.742.421.695	
Laba per Saham (dalam rupiah)				Earning Per Share (IDR)
Dasar	33	19,12	5,45	Authorized

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT PP PROPERTI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN SHAREHOLDER'S EQUITY
 FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

Uraian	Modal Disetor/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings			Jumlah/ Total	Kepentingan Non pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Descriptions
			Sudah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Setoran Modal	913.206.000.000	-	-	-	913.206.000.000	-	-	913.206.000.000	Paid Capital
Laba Bersih Komprehensif - Periode Berjalan	-	-	-	12.001.624.843	12.001.624.843	150.049	12.001.774.892	12.001.774.892	Comprehensive Income for The Current Period
Pengaruh pengalihan entitas anak - PT Gitanusa Sarana Niaga	-	-	-	-	-	(14.782)	(14.782)	(14.782)	Impact of transfer of subsidiary - PT Gitanusa Sarana Niaga
Saldo per 31 Desember 2013	913.206.000.000	-	-	12.001.624.843	925.207.624.843	135.267	925.207.760.110	925.207.760.110	Balance as of December 31, 2013
Laba Bersih Komprehensif - Periode Berjalan	-	-	-	49.742.667.861	49.742.667.861	(246.166)	49.742.421.695	49.742.421.695	Comprehensive Income for The Current Period
Saldo Per 30 September 2014	913.206.000.000	-	-	61.744.292.704	974.950.292.704	(110.899)	974.950.181.805	974.950.181.805	Balance as of September 30, 2014
Laba Bersih Komprehensif - Periode Berjalan	-	-	-	56.378.191.879	56.378.191.879	(48.851)	56.378.143.028	56.378.143.028	Comprehensive Income for The Current Period
Saldo per 31 Desember 2014	913.206.000.000	-	-	118.122.484.583	1.031.328.484.583	(159.750)	1.031.328.324.833	1.031.328.324.833	Balance as of December 31, 2014
Penawaran Umum Perdana	491.234.600.000	393.736.511.710	-	884.971.111.710	-	-	884.971.111.710	884.971.111.710	Initial Public Offering
Cadangan	-	-	5.306.042.987	(5.306.042.987)	-	-	-	-	Reserve
Laba Bersih Komprehensif - Periode Berjalan	-	-	-	205.894.944.510	205.894.944.510	(1.117.618)	205.893.826.892	205.893.826.892	Comprehensive Income for The Current Period
Saldo per 30 September 2015	1.404.440.600.000	393.736.511.710	5.306.042.987	318.711.386.106	2.122.194.540.803	(1.277.368)	2.122.193.263.435	2.122.193.263.435	Balance as of September 30, 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an
 integral part of the Consolidated Financial Statements

PT PP PROPERTI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

URAIAN	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	DESCRIPTIONS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan (Penambahan) Kas terdiri dari:			
Penerimaan Penjualan	376.944.437.143	196.203.981.442	Cash Received consisting from:
Penerimaan Hotel	46.097.324.120	40.045.196.524	Revenue from Sales
Penerimaan Sewa	10.182.959.167	4.119.102.280	Revenue from Hotel
Penerimaan Piutang Pasar	406.735.223	1.423.399.095	Revenue from Rentals
Pembayaran kas kepada:			Revenue from Market Receivables
Pemasok	(490.943.532.035)	(212.187.184.687)	Payments to:
Direksi dan Karyawan	(17.135.731.947)	(9.368.476.094)	Supplier
Penerimaan Pajak dan Bunga Bank	27.442.624.739	3.593.180.755	Management and Employees
Pembayaran Pajak-pajak	(30.652.401.121)	(7.520.065.841)	Tax reimbursement
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(77.657.584.711)	16.309.133.474	Tax Payment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan Investasi Ventura Bersama	(32.786.530.277)		CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan Investasi Ventura Bersama	9.053.651.405		Addition for Investment in Joint Venture
Penambahan Tanah yang Akan Dikembangkan	(113.291.500.000)		Reduction for Invesment in Joint Venture
Penambahan Aset dalam Penyelesaian	(98.178.070.308)	-	Addition Land to Development
Penambahan Investasi Jangka Panjang	-	(1.403.433.774)	Addition for Assets in Construction
Properti Investasi dan Uang Muka Beban	(1.326.205.582)	-	Addition for Long Term Invesment
Penambahan Aset Tetap	(28.335.501)	(62.205.000)	Investment Property and Expense for Advances
Penerimaan Dividen	47.940.000	-	Addition for Fixed Asset
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(236.509.050.263)	(1.465.638.774)	Receipt of Dividends
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Setoran Modal	908.784.010.000	843.206.000	Net Cash provided from (used in)
Biaya Emisi Saham	(23.812.898.290)	-	Investing Activities
Pembayaran Utang Non Bank Jangka Pendek	(152.150.000.000)	(8.061.490.221)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang ke Induk PT PP (Persero)	(100.000.000.000)	-	Addition Paid-In Capital
Penambahan Utang Bank Jangka Panjang	87.000.000.000	-	Share in issuance cost
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(34.988.332.871)	-	Payment for Short Term Non Bank Loans
Penambahan Utang Non Bank Jangka Pendek	9.257.111.080	33.239.973.868	Payment for Parent Company Loans
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	694.089.889.919	26.021.689.647	Addition for Long Term Bank Loans
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	379.923.254.945	40.865.184.347	Payment for Short Term Bank Loans
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			
	228.718.742.123	32.276.900.834	Addition for Short Term Non Bank Loans
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN			
	608.641.997.068	73.142.085.181	Net Cash provided from (used in)
			Financing Activities
			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			CASH AND CASH EQUIVALENTS-BEGINNING
			CASH AND CASH EQUIVALENTS-ENDING

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an
 integral part of the Consolidated Financial Statements

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT***

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT PP PROPERTI (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan atas dasar akta nomor 18 tanggal 12 Desember 2013 juncto akta Perubahan Pendirian Perseroan Terbatas PT PP Properti No. 29 tanggal 17 Desember 2013, yang keduanya dibuat di hadapan oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-04852.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 47, tanggal 13 Juni 2014. Perusahaan didirikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2013. Perusahaan sesuai dengan anggaran dasarnya bergerak dalam bidang usaha utama adalah Bidang Jasa, Pembangunan dan Perdagangan. Perusahaan beralamat di PP Plaza Jln. Letjen.TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan, Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT PP Properti No. 9 tanggal 6 Februari 2015, dibuat dihadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0002016.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 6 Februari 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0016305.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 6 Februari 2015 serta telah didaftarkan dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0008148 tanggal 6 Februari 2015 dan No. AHU-AH.01.03-0008149, serta keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0016305.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 6 Februari 2015 ("Akta No. 0/2015")

PT PP (Persero) Tbk adalah pemilik atau sebagai entitas induk terakhir kelompok usaha.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha utama Bidang Jasa, Pembangunan dan Perdagangan yang meliputi kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pengelolaan hotel meliputi aspek perencanaan, pembangunan, pemasaran, operasional dan pemeliharaan hotel, baik berupa piranti lunak maupun piranti keras.
2. Jasa bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan serta kegiatan usaha properti terkait
3. Jasa penyewaan dan pengelolaan properti, meliputi manajemen pengelolaan dan penyewaan, pemeliharaan, perawatan serta penyediaan fasilitas penunjang lainnya namun tidak terbatas untuk kawasan perumahan, perkantoran, apartemen, kondominium, flat dan rumah susun serta kegiatan usaha terkait.
4. Jasa konsultasi bidang usaha manajemen operasi dan pemeliharaan kawasan properti real estate beserta sarana dan prasarana fisik infrastruktur wilayah.
5. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan properti yang meliputi namun tidak terbatas pada bidang perumahan, perhotelan, apartemen, perkantoran, kawasan industri, kawasan pariwisata, pengelolaan sarana olah raga dan produk properti lainnya.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and Line of Business

PT PP PROPERTI (hereinafter called the "Company") was established on the basis of the deed No. 18 dated December 12, 2013 in conjunction with the Deed of Amendment in Establishment of PT PP Property No. 29 dated December 17, 2013, both of which are made in the presence of the Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in his letter number AHU-04852.AH.01.01.Tahun 2014 dated February 5, 2014, and was published in the State Gazette No. 47, June 13, 2014. The company was established by the decision of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders held on October 24, 2013. The Company in accordance with its articles of association is engaged in major businesses of Services, Construction and Trading. The Company is located at PP Plaza Jln. Letjen. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, East Jakarta.

Articles of Association have been amended, Amendment of Articles of Association of the Company the latter is as stated in the Deed of Agreement Joint Statement All Shareholders of PT PP Property Company Limited No. 9 dated February 6, 2015, made before Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta and approved Menkumham accordance with decree No. AHU-0002016.AH.01.02.Tahun 2015 dated February 6, 2015 and was registered in the Company Register under No. AHU-0016305.AH.01.11.Tahun 2015 dated February 6, 2015 and was registered in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0008148 dated February 6, 2015 and No. AHU-AH.01.03-0008149, and both have been registered in the Company Register under No. AHU-0016305.AH.01.11.Tahun 2015 dated February 6, 2015 ("Act No. 9/2015").

PT PP (Persero) Tbk is the owner or as the ultimate parent of the group.

b. Objectives and Goals

The objectives and goals of the Company are dealing in a major businesses of services, trading's and constructions, which includes the following activities:

1. Hotel management services covering all aspects of planning, development, marketing, operations and maintenance of the hotel, both software and hardware.
2. Services in planning and supervision of construction and property related business activities
3. Leasing and property management services, including management of leasing and maintenance, maintenance and supplies of other supporting facilities, of, but not limited to, housings, offices, apartments, condos, flats and other related business activities .
4. Consulting services business field operations management and maintenance of real estate properties and their area of physical infrastructure regional infrastructure
5. Conducting business in the field of property development, including but not limited to the areas of housing, hotels, apartments, offices, industrial areas, tourism, management of sports facilities and other property products.

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

- 6. Realti, meliputi namun tidak terbatas pada bidang penyediaan kawasan siap bangun, pengadaan perumahan, pengelolaan kawasan perumahan.
- 7. Building Manajemen.
- 8. Perdagangan yang berhubungan dengan real estate, yaitu penjualan dan pembelian tanah dan/atau kawasan kosong dan/atau siap bangun, penjualan dan pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kondominium, ruangan kantor, ruangan pertokoan, pasar swalayan dan mall.

c. Entitas Anak

Perseroan memiliki secara langsung 99,90% saham Entitas Anak PT.Gitanusa Sarana Niaga yang bergerak dalam bidang usaha utama pengembangan dan pengelolaan properti.

Pos-pos Posisi Laporan Keuangan PT Gitanusa Sarana Niaga:

30 September 2015/
September 30, 2015

Jumlah Aset	253.545.010.418
Jumlah Liabilitas	266.318.698.833
Jumlah Modal	100.000.000.000
Saldo Laba Ditahan	(112.773.688.415)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

- 6. Realty, including but not limited to the provision of landsites ready for development, procurement of housing, and management of residential areas.
- 7. Building Management .
- 8. Trade related to real estate, namely sale and purchase of empty or ready for construction land areas, sale and purchase of buildings, houses, office buildings, shopping buildings, units of apartment, condominiums, office spaces, shopping areas, supermarkets and malls.

c. Subsidiary

The majority 99.90% of share of PT Gitanusa Sarana Niaga, the subsidiary, which its major business is in property development and property management.

The Accounts of Financial Position of PT Gitanusa Sarana Niaga:

31 Desember 2014/
December 31, 2014

261.613.377.337	Total Assets
263.210.885.479	Total Liabilities
100.000.000.000	Total Share Capital
(101.597.508.142)	Retained Earnings

PT Gitanusa Sarana Niaga based in Surabaya in operation since 1996, which is engaged in property and realty.

The transfer of a subsidiary (PT GSN) to PT PP Property was made under the deed of separation of assets and liabilities of Property Division PT PP (Persero) Tbk. Under the Deed No. 28 dated December 17, 2013 of the notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

d. Struktur Modal dan Pemegang Saham Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, nomor 18 tanggal 12 Desember 2013, susunan pemegang saham dan modal disetor pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

No.	Entitas Anak/ Subsidiary	Lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah disetor dan ditempatkan penuh/Subscribed and Paid in Capital	% Kepemilikan/ Ownership
1.	PT PP (Persero) Tbk	700.000.000	70.000.000.000	99,90%
2.	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan	700.000	70.000.000	0,10%
	Jumlah/Total	700.700.000	70.070.000.000	100,00%

Pendirian tersebut sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pembangunan Perumahan No. 43. tanggal 23 Oktober 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, diputuskan antara lain sebagai berikut:

- a. Restrukturisasi Divisi Properti menjadi Anak Perusahaan PT PP (Persero) Tbk
- b. Menyetujui Rancangan Pemisahan (Spin Off) Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk.

Based on the decision taken outside of the Shareholders' Meetings and Amendment in the Company's Articles of Association of PT PP (Persero) Tbk No. 43. dated October 23, 2013 of the notary Ir . Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, it is decided that:

- a. Property Division is restructured to become a subsidiary of PT PP (Persero) Tbk
- b. To approve the Draft of Separation (Spin Off) of Property Division of PT PP (Persero) Tbk.

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT PP Properti Nomor 18 tanggal 12 Desember 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Besarnya modal dasar Perseroan berjumlah Rp.280.280.000.000,- (dua ratus delapan puluh miliar dua ratus delapan puluh juta rupiah) terbagi atas 2.802.800.000 (dua milyar delapan ratus dua juta delapan ratus ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.00 (seratus rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 700.700.000 (tujuh ratus juta tujuh ratus ribu) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 70.070.000.000,- (tujuh puluh miliar tujuh puluh juta rupiah).

Berdasarkan Akta Pemisahan Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk. yang dituangkan dalam Akta Nomor 28 tanggal 17 Desember 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH bahwa modal dasar Perseroan berjumlah Rp.3.652.824.000.000 (tiga triliun enam ratus lima puluh dua miliar delapan ratus dua puluh empat juta rupiah) terbagi atas 36.528.240.000 (tiga puluh enam miliar lima ratus dua puluh delapan juta dua ratus empat puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (seratus rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 25% (dua puluh lima) atau sejumlah 9.132.060.000 (sembilan milyar seratus tiga puluh dua juta enam puluh ribu) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp913.206.000.000 (sembilan ratus tiga belas milyar dua ratus enam juta rupiah), sehingga komposisi permodalan perseroan pada Tanqal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 2014				
No.	Nama Entitas/ Name of Entity	Lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah disetor dan ditempatkan penuh/ Subscribed and Paid-in	% Kepemilikan/ Ownership
1.	PT. PP (Persero) Tbk	9.122.927.940	912.292.794.000	99,90%
2.	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	9.132.060	913.206.000	0,10%
	Jumlah/Total	9.132.060.000	913.206.000.000	100,00%

Berdasarkan akta tersebut, PT PP (Persero) Tbk, telah memisahkan aset dan liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk, kedalam perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, segala hak dan kewajiban serta akibat hukum atau manfaat yang timbul atas aset dan liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk, akan diterima oleh perseroan terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2013 sampai dengan tanggal 17 Desember 2013 yang merupakan tanggal efektif pemisahan. Pemisahan ini tidak dilakukan berdasarkan nilai harga pasar wajar, melainkan berdasarkan nilai buku wajar Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Perseo) Tbk, yang tercantum dalam neraca audited per tanggal 31 Oktober 2013 yang telah diaudit oleh KAP Soejatna, Mulyana & Rekan.

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 25% (dua puluh lima) atau sejumlah 14.044.406.000 (empat belas miliar empat puluh empat juta empat ratus enam ribu) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.404.440.600.000,- (satu triliun empat ratus empat miliar empat ratus empat puluh juta enam ratus ribu rupiah), sehingga komposisi permodalan perseroan pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

Based on the Deed of Incorporation of PT PP Properti No. 18 dated December 12, 2013 of the notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The amount of authorized capital of the Company is Rp.280.280.000.000,- (two hundred and eighty billion two hundred and eighty million Rupiahs) divided into 2.802.800.000 (two billion eight hundred and two million eight hundred thousand) shares of Rp 100.00 (one hundred rupiahs).

Of the authorized capital, 25% (twenty five percent) or 700,700,000 (seven hundred million seven hundred thousand) shares are subscribed, equal to total nominal value of Rp 70.070.000.000 (seventy billion seventy million Rupiahs).

Based on the Deed of Separation of Assets and Liabilities of Property Division of PT PP (Persero) Tbk. as documented in the Notarial Deed No. 28 dated December 17, 2013 of the notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, the Company's authorized capital is Rp.3.652.824.000.000 (three trillion six hundred and fifty- two billion eight hundred and twenty-four million rupiahs) divided into 36.528.240.000 (thirty- six billion, five hundred and twenty eight million two hundred and forty thousand) shares, of nominal value of Rp 100 (one hundred) each.

Of the authorized capital, 25% (twenty-five percent) or 9.132.060.000 (nine billion, one hundred thirty two million and sixty thousand) shares are subscribed and paid-in, with a total nominal value of Rp913.206.000.000 (nine hundred and thirteen billion, two hundred and six million rupiahs), resulting in the following ownership of the Company on December 31, 2014:

Based on the deed, PT PP (Persero) Tbk, has separated its assets and liabilities of the Property Division of PT PP (Persero) Tbk, into the company and in accordance with the applicable legal and regulatory provisions, all rights and obligations and legal consequences or benefits arising from the assets and liabilities of Property Division of PT PP (Persero) Tbk, will be the responsibility of the company since the date of October 31, 2013 until the date of December 17, 2013 which is the effective date of separation. This separation is not done based on the fair market price, but based on the fair carrying amount of assets and liabilities of the Property Division of PT PP (Perseo) Tbk, as presented in the audited balance sheet as of October 31, 2013, audited by KAP Soejatna, Mulyana & Partners.

Of the authorized capital, 25% (twenty-five percent) or 14.044.406.000 (fourteen billion forty- four million four hundred and six thousand) shares are subscribed and paid-in, with a total nominal value of Rp 1.404.440.600.000 (one trillion, four hundred and four billion, four hundred and forty million six hundred thousand rupiahs), resulting in the following ownership of the Company period of September 30, 2015:

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

30 September / September, 30 2015				
No.	Nama Entitas/ Name of Entity	Lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah disetor dan ditempatkan penuh/ Subscribed and Paid-in	% Kepemilikan/ Ownership
1.	PT. PP (Persero) Tbk	9.122.927.940	912.292.794.000	64,96%
2.	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) Masyarakat/Public	9.132.060	913.206.000	0,06%
3.		4.912.346.000	491.234.600.000	34,98%
	Jumlah/Total	14.044.406.000	1.404.440.600.000	100,00%

e. Penawaran Umum Efek

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (d/h BAPEPAM-LK), melalui Surat No. S-181/D.04/2015 pada tanggal 8 Mei 2015 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 4.912.346.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp 185 per saham. Seluruh saham perusahaan sebanyak 14.044.844.000 lembar saham pada tanggal 19 Mei 2015 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

e. Public Offering Shares

The Company was given Effective Statement No. S-181/d.04/2015 on May 8th 2015 from Indonesia Financial Service Authority (OJK) for limited offering of 4.912.346.000 shares of par value Rp100 per share, at an offering price of Rp185 per share. All of the Company's 14.044.844.000 shares in May 19, 2015 have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

f. Susunan Pengurus

Berdasarkan akta yang dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Nomor 18 Tanggal 12 Desember 2013 dan Nomor 9 Tanggal 06 Februari 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

f. The Management

Base on deed of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 18 Dated December 12, 2013 and No. 9 Dated February 06, 2015, the Board of Commissioners and Directors of the Company for the period ended on September 30, 2015 and December 31, 2014 were as follows :

Komisaris Utama	:	Betty Ariana	:	Chairman
Komisaris Independen	:	M. Farela	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Galih Prahananto	:	President Director
Direktur Operasi	:	Galih Saksono	:	Director of Operation
Direktur Keuangan	:	Indaryanto	:	Director of Finance
Direktur Pengembangan Bisnis	:	Giyoko Surahmat	:	Director of Business Development

PT PP Properti Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada Tanggal 29 Juli 2015 dengan keputusan menyetujui menerima pengunduran diri Tuan Galih Prahananto selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Menyetujui pengangkatan Tuan Taufik Hidayat selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

PT PP Properti Tbk held the General Meeting extraordinary of Shareholders on July 29, 2015 to approve agree to accept the resignation of Mr. Galih Prahananto as Director of the Company effective as of the closing of the General Meeting of Shareholders of Extraordinary and Approved the appointment of Mr. Taufik Hidayat as Director of the Company effective as of the closing of the General Meeting of Shareholders Extraordinary.

Direktur Utama	:	Taufik Hidayat	:	President Director
Direktur Operasi	:	Galih Saksono	:	Director of Operation
Direktur Keuangan	:	Indaryanto	:	Director of Finance
Direktur Pengembangan Bisnis	:	Giyoko Surahmat	:	Director of Business Development

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PP Properti Tbk No. 02/SK/PP-PROP/KOM/2015 Tanggal 11 Februari 2015 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT PP Properti Tbk, Perseroan menetapkan susunan Komite Audit periode 2015-2017, untuk masa bakti 3 (tiga) tahun sejak Tanggal 6 Februari 2015 dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu, dengan susunan sebagai berikut:

By virtue of a decision of the Board of Commissioners of PT PP Properti Tbk Number 02/SK/PP-PROP/KOM/2015 Dated February 11, 2015 on the Appointment of Members of the Audit Committee of PT PP Properti Tbk, the Company shall determine the composition of the Audit Committee from 2015 to 2017 period, for a term of three (3) years from the date of February 6, 2015 with no prejudice to the right of the Board of Commissioners to be able to dismiss them at any time, with the following composition:

Ketua	:	Mohammad Farela	:	Chairman
Anggota	:	Aryo Wibisono	:	Members

Herry Subiyono

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

Jumlah personel dan komposisi karyawan perusahaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut :

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Status Pengangkatan:			Employment Status
Karyawan Induk:			Parent Company's Employees
Teknik	46	43	Technical
Non-Teknik	29	29	Non Technical
Status Pengangkatan:			Employment Status
Karyawan Perusahaan:			The Company's Employees
Teknik	44	30	Technical
Non-Teknik	118	86	Non Technical
Jumlah Karyawan	<u>237</u>	<u>188</u>	Total Employees

g. Audit Internal

Perseroan memiliki Unit Audit Internal dan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang disyaratkan oleh Peraturan No. IX.I.7. Perseroan telah menunjuk Iin Mulyadi, Warga Negara Indonesia, sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 12/SK/PP-PROP/DIR/2014 tanggal 17 Desember 2014.

h. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PP Properti Nomor 12/SK/PP-PROP/DIR/2014 tanggal 29 Agustus 2014 tentang Pengangkatan Corporate Secretary, menyatakan bahwa Indaryanto sebagai Corporate Secretary.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2012) dengan surat nomor: KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost). Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

The number of employees (unaudited) of the Company are as follows:

g. Internal Audit

The Company has established an Internal Audit Unit completed with an Internal Audit Charter as required by Rule No. IX.I.7. Mr. Iin Mulyadi, an Indonesian citizen, is in charge of the Head of the Internal Audit based on the Decree of the Board Of Directors number 12/SK/PP-PROP/DIR/2014 dated December 17, 2014.

h. Corporate Secretary

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of PT PP Properti No. 12/SK/PP-PROP/DIR/2014 dated August 29, 2014 on assignment of the Corporate Secretary, Mr. Indaryanto is appointed as the Corporate Secretary.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The presentation and disclosure of the consolidated financial statements are in compliance to the Indonesian Financial Accounting Standards promulgated by the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) No. VIII.G.7 as revised in 2012 with letter number : KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Presentation of Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements are prepared on the basis of historical cost and accrual basis, except for certain accounts which are stated on the basis of other measurements as disclosed in the relevant accounts.

The consolidated statements of cash flows was prepared on the basis of direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

Financial statements are denominated in Rupiah (IDR) currency, which is the functional currency of the the Company and subsidiary. All figures in the consolidated financial statements are presented in Rupiah ("IDR"), unless otherwise stated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan Manajemen

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

Penerapan Kebijakan Akuntansi

Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian.

Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan, Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Perseroan mengendalikan entitas anak ketika perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan (kekuasaan atas investee).

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Entitas Anak di dalam perusahaan Induk telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

1. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam Pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Use of Judgments, Estimates and Significant Management Assumptions

In preparing the Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, consideration, estimates and assumptions are required that affect:

Implementation of Accounting Policies

The reported total assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the Consolidated Financial Statements.

The reported total income and expenses during the reporting year.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis, Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and future periods affected by the revised estimates.

c. Principles of Consolidation

The company controls an as subsidiary when it is exposed or has right to variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and its Subsidiary. Subsidiary are not consolidated effective of the date the Company and its Subsidiary lose control.

Balances and transactions between entities within the parent entity are eliminated in the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiary, unless otherwise specified.

d. Transactions with Related Parties

1. A related party is a person or entity that is related to the entity which prepares its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'):

A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;

- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a, atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a.i. memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
2. Entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.
 Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito yang berjangka waktu kurang dari 3 bulan, sejak tanggal Laporan Posisi Keuangan dan tidak digunakan sebagai jaminan Utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah piutang yang timbul atas penjualan/ penyerahan jasa dari kegiatan pokok perseroan.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yaitu sebesar nilai nominal piutang dikurangi PPN yang diperhitungkan dan penyisihan penurunan piutang tak tertagih. Pencadangan penurunan nilai piutang terhadap risiko kemungkinan piutang tidak tertagih dilakukan dengan membentuk penyisihan penurunan piutang tak tertagih.

Piutang disajikan sebesar nilai wajar sesuai PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan PSAK No. 60 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

g. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

a. Persediaan Hotel

Bahan yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (the lower of cost or net realizable value) yang terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a; or
 - vii. A person identified in a.i has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
2. An entity related to the Government is a controlled entity, joint controlled, or significantly influenced by the Government.
 The Government represented by the Minister of Finance or by local government is the shareholder of the Company or an entity.
- e. Cash and Cash Equivalent
- Cash and cash equivalent include cash on hand, in banks and time deposits of maturity of three months or less since the time of placement and not pledge as a collateral. Cash and cash equivalents which have limitation in use and pledged as collateral are not included.
- f. Accounts Receivable
- Account receivables are receivables arising from sales/ deliveries of services of the principal activities of the company.
- Account receivables are stated at net realizable value which is equal to the nominal value of the receivables net of VAT and the allowance for doubtful accounts. Provision for impairment of receivables for probable losses of doubtful accounts is made with an allowance for decline in doubtful accounts.
- Accounts receivable are recognized at fair value in conformity with SFAS No. 50 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60 on "Financial Instruments: Disclosure"
- g. Inventories
- Inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value.
- a. Hotel Inventory
- Materials purchased which include food, beverage and supplies are presented at the lower of cost or net realizable value.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Persediaan Reali

Persediaan realti terdiri dari persediaan rumah jadi, bangunan dalam konstruksi, kavling siap bangun dan tanah sedang dikembangkan.

Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek termasuk biaya pinjaman dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka terdiri dari biaya pemasaran, biaya tidak langsung, biaya sewa, biaya provisi dan biaya asuransi.

Untuk biaya pemasaran dan biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa, provisi dan premi asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi

a. Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan 20% s.d 50% dicatat dengan metode ekuitas (equity method). Akan tetapi apabila perusahaan mampu mengendalikan entitas anak walaupun perusahaan mempunyai penyertaan kurang dari atau sama dengan 20% maka dicatat dengan metode ekuitas.

b. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (cost method). Akan tetapi apabila perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan pada entitas asosiasi walaupun perusahaan mempunyai penyertaan lebih dari 20% sampai dengan 50% maka dicatat dengan metode biaya.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee/penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, atau
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Perusahaan menggunakan model harga perolehan (cost model) sebagai kebijakan akuntansinya dan sesuai ketentuan PSAK tersebut di atas. Perusahaan mengungkapkan nilai wajar properti investasi dalam catatan atas laporan keuangan.

Setiap bagian dari properti investasi yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah.

Penyusutan properti investasi bangunan menggunakan metode garis lurus dengan jangka waktu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (dijual atau disewakan secara sewa pembiayaan), laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Real Estate Inventory

Real estate inventories include houses, buildings under construction, land sites ready for construction and lands in development.

Costs directly related to construction of projects, including cost of borrowings during construction are capitalized to projects under construction.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses include marketing cost, indirect cost, rent, provision and insurance cost.

The marketing cost and indirect cost are charged proportionally to recognized income during projects construction.

The rent, provision and insurance cost are amortized during their benefit period on straight line method.

i. Investments

a. Investment in Associated Company

Investment in shares of ownership of 20% up to 50% is recognized on equity method. However, when the company has a controlling power over the subsidiary even if the company has ownership of less than or equal to 20%, it is recognized on equity method.

b. Other Long Term Investments

Investment in stocks of less than 20% voting interest is recognized under cost method. Nevertheless, when the company does not have significant influence over an entity, even when it has more than 20% to 50% of voting rights, the investment is recognized under cost method.

j. Investment Property

Investment property is the property (land or building or part of building or both) which are controlled by the owner or lessee/tenant through finance lease to produce rent income or to increase value or both, and not for:

- Use in production or supply of goods or services or administrative purposes or
- Sale in daily activities.

The investment property is recognized at cost less accumulated depreciation and impairment.

The Company used the acquisition price model (cost model) as its accounting policy and according to the stipulation in the SFAS. The company disclosed the fair value of the investment property in notes to financial statements.

Every component of investment property which have quite significant cost in relation to total acquisition cost of all assets must be depreciated separately.

Straight line method is used for depreciation of building investment property over 20 years.

Recognition of investment property is ceased upon disposal (sale or lease by finance lease). Profit or loss arising from the disposal is recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income as incurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya.

Properti dalam proses pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke properti yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Bunga pinjaman yang berhubungan langsung dengan properti dalam proses pembangunan selama masa konstruksi dikapitalisasi.

k. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Kepemilikan Langsung

Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah.

Perseroan memilih metode biaya dalam pencatatan aset tetap. Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran, dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs tertentu atas liabilitas yang timbul untuk perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line), berdasarkan taksiran umur ekonomis masing-masing aset tetap.

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis - Tahun/ Economic Benefit - Year	% Penyusutan / Depreciation	Classification of Fixed Assets
Bangunan	20	5,00%	Buildings
Peralatan Kantor	4	25,00%	Office Equipment
Kendaraan	8	12,50%	Vehicles
Perlengkapan Kantor	4	25,00%	Furniture and fixture

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi perusahaan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dijual, maka nilai tercatat akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan menghasilkan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan keuangan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Aset tetap diakui pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung, digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Maintenance and repair costs of the investment property are recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income as incurred.

Property under construction are stated at cost. Accumulated acquisition cost shall be reclassified to property on completion and ready for use. Loan interests which is directly related to property under construction during the construction period is capitalized.

k. Fixed Assets and Accumulated Depreciation

Direct Ownership

Each part of the fixed assets have significant acquisition cost of the total asset acquisition cost must be depreciated separately.

The company choose the cost method of fixed assets. Fixed assets are recognized at cost, less accumulated depreciation. The acquisition cost includes expenses for repair, replacement, restoration, and enhancement of efficiency of significant fixed assets and differences in certain foreign exchange on liabilities incurred for the acquisition of fixed assets.

Fixed assets are depreciated using straight line method, based on the estimated economic life of the respective fixed assets.

Subsequent expenditure on assets is only recognized as an asset when the expenditure gives economic benefits to the company and can be reliably measured. The carrying amount of the replaced components are not recognized. All other repairs and maintenance are charged to the statements of income as incurred.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income.

When the carrying amount of assets are greater than its recoverable amount, the carrying amount is reduced to its recoverable amount, which is determined by whichever is the higher between net selling price and value in use.

Fixed assets is recognized when the construction or installation is substantially completed. Depreciation is charged at the time the asset is used.

Interests and other borrowing costs, such as discount fees, either directly or indirectly used in financing of construction process of certain assets, are capitalized up to the date the construction is substantially completed.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman-pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

I. Penurunan Nilai Aset

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya pada tanggal laporan posisi keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga iual bersih dan nilai pakai aset.

m. Ventura Bersama (VB)

Perusahaan menentukan jenis pengaturan bersama sebagai ventura bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihaknya yang memiliki pengendalian bersama atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktural untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) Akuntansi Imbalan Kerja, yaitu menyelenggarakan program pensiun dan program manfaat karyawan untuk mengakui imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan peraturan perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

a. Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PSL) untuk seluruh karyawan organik berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun PT PP (Persero), Tbk yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Nomor KEP-372/KM.6/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Cost of borrowings which can directly attributed to certain assets are capitalized during the current period, less income earned from the temporary investment of the borrowings.

Capitalization of cost of borrowings which can not directly attributed to certain assets, the capitalized costs of borrowings are determined by applying a capitalization rate to the outlays on that asset. The capitalization rate used is weighted average of the costs of loan upon total loans of the certain periods, excluding loans which are specifically used for funding construction process of certain assets.

I. Impairment of Assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed to look for whether there is loss caused by impairment in value, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying value of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sale value and value in use of the assets.

m. Joint Venture (JV)

The company determines the type of joint arrangement as joint venture.

Joint venture is of two or more arrangement that it has joint control over the arrangement have right to the net assets of the arrangement. The parties are called joint venturers.

Joint control is contractual agreement to share of the control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities required the unanimous approval of all parties that share the control.

Joint venturer recognized its interests in the joint venture as an investment and the investment recorded with the equity method in accordance with SFAS 15 (Revised 2013) on "Investments in Associates and Joint Ventures."

n. Post Employments Benefit

The company implements SFAS No. 24 (Revised 2013): Accounting of Post Employment Benefit, that is providing pension program and employment benefit program in conformity with Labour Law No. 13 of 2003 on Labour.

a. Pension Program

The company provides defined benefit pensions program for all permanent employees based on their last basic salary and service period. The pension program is managed separately by Pension Fund PT PP (Persero), Tbk on the approval of the Minister of Finance through his decree No. KEP-372/KM.6/2003 dated October 31, 2003.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Kontribusi iuran sebelum UU No. 11 tahun 1992, perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 16,9% dan karyawan menanggung sebesar 7,5% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Kontribusi iuran setelah UU no. 11 tahun 1992, perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 13,9% dan karyawan menanggung sebesar 4,5% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Beban kontribusi perusahaan dicatat sebagai beban tahun berjalan.

b. Program Manfaat Karyawan

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat pasca kerja (post-retirement benefit) sesuai Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Imbalan kerja didasarkan pada masa kerja karyawan dan penghasilan karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode projected unit credit yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian. Manfaat pasca kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

Perhitungan dan pembebanan Imbalan Pasca Kerja Perusahaan telah dilakukan oleh induk perusahaan.

Entitas anak mengikutsertakan karyawan dalam imbalan kerja bekerjasama dengan PT Jamsostek sesuai dengan sertifikat kepesertaan No. 090000013539/NN004820 tanggal 01 September 2009.

o. Perpajakan

a. Pajak penghasilan final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The contributions made prior to the adoption of the Law No.11 of 1992: by the company 16,9% and by the employees 7,5% of their monthly basic retirement salaries. Contribution after the adoption of the Law No.11 of 1992: by the company 13,9% and by the employees 4,5% of their monthly basic retirement salaries. The contribution made by the company is recognized as current year expense.

b. Employees Benefits Program

The company provides post retirement benefit program in accordance with the Law No.13 year 2003 on Labour.

Employee benefits is based on employees service period and income. The assessment method used by the actuary is a projected unit credit method which reflects the employees service at the date of assessment. Employees benefit upon post retirement is recognized as liability and expense as incurred.

Calculation and imposition of Post-Employment Benefits The Company has been carried out by the parent company.

The Subsidiary involved employees in the employee benefits in cooperation with PT Jamsostek in accordance with the certificate No. 090000013539/NN004820 dated September 1, 2009.

o. Taxation

a. Final Income Tax

For income subjected to final tax, the income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized in the current period. The difference between the final income tax payable by the amount of current tax expense in the statements of profit loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax debt. The difference in the carrying value of assets and liabilities related to final income tax and tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year, calculated based on the applicable tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the tax bases of assets and liabilities except for differences related to the final income tax.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that the possibility can be utilized to reduce taxable income in future periods. Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statements of profit loss and other comprehensive income, unless the deferred tax is charged or credited directly to equity. Deferred tax assets and liabilities are presented in the balance sheet on the basis of the same manner the current tax assets and liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- b. Pajak Penghasilan Tidak Final
- p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui dan dicatat atas dasar akrual (accrual basis) yaitu, pendapatan dan beban dicatat pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pendapatan bidang usaha perumahan diakui dengan metode akrual penuh (Full Accrual Method) yaitu setelah penandatanganan akta jual beli untuk penjualan tunai dan setelah akad kredit untuk penjualan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari Bank.

Berdasarkan ketentuan tersebut, pendapatan dari penjualan rumah diakui bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

Penjualan tanah bangunan fasilitas KPR:

- a. Pengikatan Jual Beli telah berlaku.
- b. Harga Jual akan tertagih dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya mencapai 20 % dari harga jual yang telah disepakati.
- c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang tidak subordinasi terhadap utang lain dari pembeli.
- d. Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh resiko dan manfaat kepemilikan yang umum yang terdapat pada suatu transaksi penjualan dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan asset (property) tersebut.

Pengakuan Pendapatan atas penjualan apartemen diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal yaitu pondasi bangunan telah selesai.
- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20 % dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
- c. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

q. Instrumen Keuangan

Perusahaan telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pegukuran" dan PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Yang menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- b. Non-Final Income Tax
- p. Recognition of Revenue and Cost

Income and expenses is recognized by using accrual basis, that is revenues and expenses are recorded at the time the relevant transaction is made.

Income from housing business are accrued (Full Accrual Method), that is after the signing of the deed of sale for cash sales and after the credit agreement for the sale through mortgage of bank.

Based on the requirements, the income from sale of houses is recognized when all accompanying requirements are satisfied:

Sale of land and buildings under housing ownership loan facilities:

- a. Sale purchase agreement is effective.
- b. Selling price is collectable, that is when at least 20% of the selling price is agreed.
- c. The company's receivable will not become subordinated to other loans received by the buyer.
- d. The company has transferred the risks and benefits of ownership of the building unit to the buyer through a transaction which in substance is a sale, and the seller no longer has any obligations or significant involvement in the building unit.

The income from sales of apartments is recognized based on the project completion percentage, when all accompanying requirements is satisfied:

- a. The construction process has already commenced the foundation of the building has been completed .
- b. Total payments by the buyer have reached 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable by the buyer.
- c. Total sales revenue and cost of the unit can be estimated reliably.

If a real estate transaction does not satisfy the criteria of profit recognition, the sale recognition shall be deferred and the transaction shall be recognized using the deposit method until all the criteria for using the full accrual method are satisfied.

q. Financial Instruments

The company have implemented SFAS 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS 60 "Financial Instruments : Disclosures". Which replace SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Debt and Equity Securities", SFAS 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

SFAS 50 (Revised 2014), contains requirement of presentation of financial instruments and identified information which should be disclosed. Requirement applies to financial instruments classifications, from publisher perspective, on financial assets, financial obligations and equity instruments; classification related with interests, dividend, profit and loss; and offsetting conditions between financial assets and financial obligations.

This SFAS requires disclosure, which are, information about factors affecting amount, times and certainty of future cash flow and accounting policies.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

PSAK 55 (Revised 2014) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

a. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset Keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, investasi jangka sementara, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang diterapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan neraca pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

SFAS 55 (Revised 2014) establish principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS, provides derivatives definition and characteristic of derivatives, classification of financial instruments, recognition and measurements, accounting for hedging instrument and determination of hedging.

a. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets measured at fair value through statements of profit loss and other comprehensive income, loans and receivables, investment held to maturity, or financial assets available for sale, which one is appropriate. The company and subsidiary determine the financial assets classification on initial recognition and, when permitted and necessary, assess those assets classifications at end of each reporting period.

Financial Assets at first recognized at fair value, in the case of unmeasured investment in fair value through statements of profit loss and other comprehensive income, transaction costs that can attributed directly.

Financial assets sales and purchase which require assets delivery within set by rules or convention in the market (common trades) recognized at the trade date.

The company's and subsidiary financial assets include cash and cash equivalents, short term investment, accounts receivables and other receivables, financial instruments that have or don't have quotations, derivatives financial instruments and current financial assets and other non current financial assets.

Subsequent Measurement

Financial assets subsequent measurement depends on each classification:

Financial Assets Measured at Fair Value Through Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income.

Financial assets measured at fair value through statements of profit loss and other comprehensive income include financial assets held for trading and financial assets designated to be measured at initial recognition at fair value through statements of profit loss and other comprehensive income.

Securities purchased and owned for resale in the near future are classified under the "trading" category. Derivative assets are also classified under trading category except when they are designated and effective hedging instruments. Financial asset measured at fair value through statements of profit loss and other comprehensive income are presented in consolidated statement of financial position at fair value with gain or loss arising from changes in fair value recognized in consolidated statements of profit loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized costs) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi. Piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (DHJT)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Hold to Maturity (HTM) ketika memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estимиasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi

Perusahaan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan AFS (available for sale) adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebaqi penyesuaian reklassifikasi.

Perusahaan tidak memiliki investasi tersedia untuk dijual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An embedded derivative are separated from the host contract and accounted for as a derivative if the economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to the economic characteristics and risks of the host contract and the host contract is not measured at fair value. The embedded derivatives are measured at fair value with gain and loss arising from changes in fair value recognized in statements of profit loss and other comprehensive income. Remeasurement may take place when there are changes in the provisions of contract which significantly modify the required cash flows.

Loans and Account Receivable

Loans and account receivable are non derivatives financial asset with fixed or determined payment that no quotation in active market.

Those financial assets are measured at amortized costs using effective interest rate. Gain or losses recognized on consolidated statements of profit loss and other comprehensive income at the time of loan granted and receivables are derecognized or impaired in value, as well as amortized. Trade receivables and other receivables, related party receivables, other current financial assets, long term receivables and other non current financial asset including of the company and subsidiary are included this category.

Held to Maturity Investment

Held to maturity investment are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the company has the positive intention and ability to hold to maturity.

Subsequent to initial measurement, HTM investment are measured at amortized cost using effective interest rate. The method uses effective interest rate which appropriately discounting the future estimated cash receipts over the expected time from financial assets to net carrying amount. Gain or losses recognized at consolidated statements of profit loss and other comprehensive income when the investment is derecognized or impaired, and through amortization process.

The company does not have any held to maturity investment.

Available For Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets is non derivative financial asset defined as available for sale or not classified in the previous three categories.

Subsequent to initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized profit or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, cumulative profit or losses previously recognized in equity will be reclassified into statements of profit loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The company does not have any Available For Sale (AFS) Financial Assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang pengadaan, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang, utang pihak berelasi dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pinjaman dan Utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan neraca jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value statements of profit loss and other comprehensive income, loan and payables, or derivatives designated as hedging instrument, which one is appropriate. The company and subsidiary determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in terms of loans and debts, which include directly attributable transaction costs.

The company and subsidiary's financial liabilities include trade and other payables, procurement payables, accrued expenses, long term debt and bonds, related party payables, derivatives financial instruments and other current and non current financial liabilities.

Measurement Subsequent to Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depends on their classifications:

Financial liabilities measured at fair value through statements of profit loss and other comprehensive income include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at initial recognition to be measured at the fair value through statements of profit loss and other comprehensive income.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale or repurchase in the near future. Derivative liabilities also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Profit or loss on liabilities held for trading is recognized at consolidated statements of profit loss and other comprehensive income.

Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, loans and interest bearing debt measured at amortized cost using effective interest rate.

Profit or loss on liabilities held for trading is recognized at consolidated statements of profit loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount is reported in consolidated statement of financial position, if and only if, have legal force for offsetting the recognized amount and to settle on net basis, or to settle the obligations simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan dipasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

a. Aset Keuangan Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instrument traded actively in organized financial market is measured at market quotation at end of reporting period. For financial instruments which no active market, the fair value is measured by assessment techniques. Assessment techniques include the use of current market transaction, conducted properly (recent arm's length market transactions); use of current fair value of other instrument which substantially the same; discounted cash flow analysis, or other assessment method.

Adjustment in Credit Risks

The company adjust to more profitable market price to reflect the differences of competitors credit risks between trading instruments and assessed instruments for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liability positions, the company's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using effective interest rate less allowance for impairment or unrecoverable. The calculation consider premium or discounted at the time of acquisition and include transaction cost and cost which is the integral part of effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

At the end of reporting periods the company and subsidiary assess whether there is objective evidence of impairment of financial assets or those classified as financial assets group.

a. Financial Assets Recognized at Amortized Cost

For loan and receivable recognized at amortized cost, the company and subsidiary initially assesses whether there is objective evidence of impairment in financial assets which individually significant or collectively the financial assets are individually not significant.

If it is determined that there is no objective evidence of impairment in individually assessed financial assets, whether they are significant or not, then they include the assets into classification of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continuously recognized, they are not included in the collectively assessed for impairment.

If there is objective evidence that impairment loss has occurred, the amount of such loss is measured as difference between carrying amount and estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not occurred).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihannya di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihannya tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

b. Aset Keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset Available For Sale (AFS), bukti objektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai telah terjadi, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama pada aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amounts of the assets are reduced with allowance and the loss is recognized in the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income. Interest income is recognized based on carrying amount which is reduced, based on the effective interest rate. Loans and receivable, together with related allowance, will be written off at the time there's no possibility for recovery and all collaterals have been realized or transferred to the company and subsidiary. When in subsequent periods, impairment loss increase or decrease due to a condition after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized is added or deducted by adjusting the allowance account. When the write off is recovered, the recovery is recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income.

b. AFS Financial Assets

For equity Investments which are classified as AFS asset, the objective evidence include significant impairment or long term impairment on the fair value of investments below the cost.

If there's an evidence that impairment losses have occurred, total cumulative losses measured as difference between cost and current fair value, less impairment losses of investment value previously recognized in statements of profit loss and other comprehensive income, are reclassified from equity to profit and loss statement. Impairment losses of equity investment should not be restored through statements of profit loss and other comprehensive income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

When payable instruments are classified as AFS financial assets, the impairment is assessed on the basis of similar criteria for financial assets recognized at amortized cost. Future interest income is based on reduced carrying amount and recognized based on interest rate used for discounting future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.

Those accrual recognized as part of "Interest Income" account in consolidated statements of profit loss and other comprehensive income. When, in subsequent periods, payable fair value increase and the increase objectively associated to event after impairment losses is recognized in statements of profit loss and other comprehensive income, the impairment losses are recovered through statements of profit loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

d. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak swap valuta asing, swap suku bunga dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berasal dari Utang jangka panjang dan Utang obligasi Perusahaan dalam mata uang asing.

Instrumen keuangan derivatif tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (qualifying hedge relationships) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing, sebagai aset dan liabilitas lancar.

Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada neraca yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif, pendapatan atau beban swap, pendapatan atau beban terminasi, dan penyelesaian dari instrumen derivatif dikreditkan (dibebankan) pada "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif Bersih", yang disajikan sebagai bagian Penghasilan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Derecognition of Financial Asset and Liabilities

Financial Asset

Financial asset (or which is more appropriate, part of financial asset or part of similar financial asset group) derecognized at the time: (1) the right to receive cash flows arising from the asset has ended; or (2) the company and subsidiary have transferred their rights to receive cash flows arising from asset or are liable to pay the cash flows fully received without material delay to third parties on "pass-through" agreement; and also (a) the company and subsidiary substantially transferred the whole risks and benefit of an asset, or (b) the company and subsidiary substantially do not transfer or do not have risk and benefits of an asset, but have transferred control over the asset.

Financial Liabilities

Financial liabilities derecognized at the time the liabilities ended, cancelled or expired. At the time an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same creditors with substantially different requirements, or substantially modified requirements of the existing liabilities, the replacement or the modification is treated as derecognition of the initial liabilities and recognition of new liabilities, and the differences between each of those liabilities carrying amount is recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income.

d. Derivatives Financial Instruments

The company may enter into foreign currency swap contracts, interest rate swap and other allowed instruments, when necessary, for the purpose of managing risks in rate of exchange of foreign currencies, and interest rates on long term loans and the company bonds denominated in foreign currencies.

Derivatives financial instruments are not designated for qualifying hedge instrument and initially recognized at fair value on the date derivatives contract is signed and subsequently premeasured at fair value. Derivatives recognized as financial assets when it has positive fair value and as financial liabilities if they have negative fair value.

Gain or loss arising from changes in derivatives fair value during the periods that do not meet the requirements as hedge accounting is directly recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income.

Derivative assets and liabilities are respectively presented as current assets and current liabilities.

Embedded derivatives are presented along with the host contract in the consolidated statement of financial position that reflect proper presentation of all future cash flow of the instrument as a whole.

Net change of derivatives fair value, swap income or expense, termination income or expense, and settlement derivative instrument are credited (charged) into "Net Profit (Loss) of Change in Derivatives Fair Value", which is presented as Other Income (Expenses) in the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen sekunder dikelompokkan berdasarkan unit pengendalian.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (distinguishable components) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau kelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas perusahaan.

Segmen unit pengendalian adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan) yang lainnya.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015, sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi".
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Perseroan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan belum menentukan dampak dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Operation Segment

Operation segment is presented according to group (segment) of business as a primary segment report and secondary segment report based on controlling unit.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing products or services (both an individual product or service or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

Control unit segment is a company component which can be distinguished in products or services at specific controlling unit area (nature of environment control), which has different risks and benefit as compared with risks and benefit of other control units (nature of environment control).

s. Stock Emission Cost

Stock emission cost presented as a reduction of additional paid in capital and unamortized.

t. Earning Per Share

Earning per share is computed by dividing net income attributable to owner of the parent entity by weighted average number of shares subscribed and fully paid in the current period.

u. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS)

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following SFAS which will be effective for annual periods beginning January 1, 2015 as follows:

- SFAS No. 1 (2013 Revised), "Presentation of Financial Statements".
- SFAS No. 4 (2013 Revised), "Separate Financial Statements".
- SFAS No. 15 (2013 Revised), "Investments in Associates and Joint Ventures".
- SFAS No. 24 (2013 Revised), "Employee Benefits".
- SFAS No. 46 (2014 Revised), "Income Taxes".
- SFAS No. 48 (2014 Revised), "Impairment of Assets".
- SFAS No. 50 (2014 Revised), "Financial Instruments: Presentation".
- SFAS No. 55 (2014 Revised), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements".
- SFAS No. 66, "Joint Arrangements".
- SFAS No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities".
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement".

The company is still evaluating the effects of these revised SFAS and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS		4. CASH AND CASH EQUIVALENTS	
		30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Kas			
Kas Kecil		311.283.265	203.526.144
Kas		589.694.931	127.747.782
Jumlah Kas		900.978.196	331.273.926
Bank			
Pihak berelasi :			
Rupiah :			
PT Bank Mandiri Tbk		82.716.597.651	25.899.278.042
PT Bank BRI Tbk		28.376.887.484	20.686.330.837
PT Bank BTN Tbk		8.926.886.535	6.822.355.843
PT Bank Syariah Mandiri		352.194.428	884.308.060
PT Bank BNI Tbk		515.677.178	854.420.850
Sub Jumlah		120.888.243.276	55.146.693.632
Pihak ketiga :			
Rupiah :			
PT Bank Central Asia Tbk		6.444.790.689	6.432.393.036
PT Bank CIMB Niaga Tbk		4.045.545.064	889.779.627
PT Bank DKI		786.408.234	18.735.000
PT Bank Danamon Tbk		303.936.400	686.870.745
PT BPR Surya Artha Utama		116.935.833	115.195.026
PT BPD Jatim		98.707.590	58.317.044
PT Bank NISP		40.424.937	39.513.744
PT Commonwealth		14.845.453	-
PT Bank Bumi Putra		1.181.396	1.470.396
Sub Jumlah		11.852.775.596	8.242.274.618
Jumlah Bank		132.741.018.872	63.388.968.250
Deposito Berjangka			
Pihak-pihak berelasi			
Rupiah:			
PT Bank BTN Tbk		225.000.000.000	49.998.500.000
PT Bank BRI Tbk		50.000.000.000	-
PT Bank Mandiri Tbk		-	85.000.000.000
Sub Jumlah		275.000.000.000	134.998.500.000
Pihak ketiga:			
Rupiah:			
PT Bank Bukopin Tbk		200.000.000.000	-
PT UOB		-	30.000.000.000
Sub Jumlah		200.000.000.000	30.000.000.000
Jumlah Deposito Berjangka		475.000.000.000	164.998.500.000
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS		608.641.997.068	228.718.742.176
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per tahun		8,25% - 9,25%	7,50% - 9,75%
Jangka Waktu Deposito Berjangka		1 - 3 bulan/months	1 - 3 bulan/months
Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.			Bank and deposits placed on third parties and related party.
(Lihat Catatan 3 e)			(See note 3 e)
			Annual Interest Rate of Time Deposits
			Time Deposits Period

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA

Merupakan saldo piutang usaha per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dengan perincian sebagai berikut:

Seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga. Terdiri dari:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Penjualan			Sale
Apartemen	887.207.077.393	253.933.015.872	Apartement
Perumahan	33.798.380.800	20.730.523.856	Housing
Ruko	424.952.663	2.742.421.451	Shophouse
Sub Jumlah	921.430.410.856	277.405.961.179	Sub Total
Pendapatan			Revenue
Pasar	26.092.059.976	22.943.025.724	Market
Hotel	9.196.457.843	6.251.498.765	Hotel
Sewa	61.443.246	3.284.655.485	Rent
Sub Jumlah	35.349.961.065	32.479.179.974	Sub Total
Piutang PPN			Trade Receivables of Value Added Tax
Apartemen	47.125.170.845	11.203.117.486	Apartement
Perumahan	3.335.228.523	1.771.917.322	Office
Sewa	7.577.999	-	Rent
Sub Jumlah	50.467.977.367	12.975.034.808	Sub Total
JUMLAH PIUTANG USAHA	1.007.248.349.288	322.860.175.961	TOTAL TRADE RECEIVABLES-GROSS

Dikurangi:

Penurunan Nilai Wajar Piutang

JUMLAH PIUTANG USAHA-BERSIH

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum Jatuh Tempo	162.634.429.530	185.242.315.956	Not Due
Jatuh tempo			Due
01 - 30 Hari	103.038.766.084	64.469.308.816	1 Day - 30 Days
31 - 60 Hari	39.092.453.142	34.398.121.651	31 Day - 60 Days
61 - 90 Hari	70.989.329.603	24.136.445.304	61 Day - 90 Days
Lewat 90 Hari	631.493.370.929	14.613.984.234	Over 90 Days
JUMLAH PIUTANG USAHA-BERSIH	1.007.248.349.288	322.860.175.961	TOTAL TRADE RECEIVABLES-NET

Seluruh piutang usaha merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha atas penjualan apartemen, perkantoran berasal dari selisih kurang uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

Piutang usaha dari penjualan perumahan merupakan tagihan atas penjualan proyek Payon Amarta Semarang dan Bukit Permata Puri Ngaliyan, Semarang dan Permata Puri, Jakarta. Sedangkan penjualan dari ruko merupakan tagihan atas proyek Sungkono Business Park, Surabaya.

Piutang sewa berasal dari sewa area pusat perbelanjaan. Sedangkan untuk piutang usaha hotel merupakan sewa ruang dan tagihan kepada tamu hotel.

Piutang pasar merupakan piutang yang berasal dari tagihan kepada pemilik kios yang belum dilunasi atas pembelian kios/ruangan di Kapas Krampung Plaza (Kaza).

Piutang usaha yang diungkapkan diatas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana perusahaan tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

(Lihat Catatan 3f)

5. TRADE RECEIVABLES

Represent balance of trade receivables as of September 30, 2015 and December 31, 2014 consisting of:

All of trade payables are from third parties. Consist of:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Penjualan			Sale
Apartemen	887.207.077.393	253.933.015.872	Apartement
Perumahan	33.798.380.800	20.730.523.856	Housing
Ruko	424.952.663	2.742.421.451	Shophouse
Sub Jumlah	921.430.410.856	277.405.961.179	Sub Total
Pendapatan			Revenue
Pasar	26.092.059.976	22.943.025.724	Market
Hotel	9.196.457.843	6.251.498.765	Hotel
Sewa	61.443.246	3.284.655.485	Rent
Sub Jumlah	35.349.961.065	32.479.179.974	Sub Total
Piutang PPN			Trade Receivables of Value Added Tax
Apartemen	47.125.170.845	11.203.117.486	Apartement
Perumahan	3.335.228.523	1.771.917.322	Office
Sewa	7.577.999	-	Rent
Sub Jumlah	50.467.977.367	12.975.034.808	Sub Total
JUMLAH PIUTANG USAHA	1.007.248.349.288	322.860.175.961	TOTAL TRADE RECEIVABLES-GROSS
Dikurangi:			Less:
Penurunan Nilai Wajar Piutang	-	-	Impairment of Receivable
JUMLAH PIUTANG USAHA-BERSIH	1.007.248.349.288	322.860.175.961	TOTAL TRADE RECEIVABLES-NET
Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut :			Total trade receivables based on aging:
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum Jatuh Tempo	162.634.429.530	185.242.315.956	Not Due
Jatuh tempo			Due
01 - 30 Hari	103.038.766.084	64.469.308.816	1 Day - 30 Days
31 - 60 Hari	39.092.453.142	34.398.121.651	31 Day - 60 Days
61 - 90 Hari	70.989.329.603	24.136.445.304	61 Day - 90 Days
Lewat 90 Hari	631.493.370.929	14.613.984.234	Over 90 Days
JUMLAH PIUTANG USAHA-BERSIH	1.007.248.349.288	322.860.175.961	TOTAL TRADE RECEIVABLES-NET

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Accounts receivable from sale of apartments and offices comes from difference between money received and recognition of revenue base on percentage of completion of the project.

Trade receivables from the sale of housing originated from Payon Amarta Project Semarang, Bukit Permata Puri Semarang and Permata Puri Jakarta. While sales of Shophouse originated from bill on the Sungkono Business Park Project, Surabaya.

Lease receivables derived from the leased areas of shopping centers. As for the hotel trade receivables and space rental, they are originated from charges to hotel guests.

Market receivables are receivables from space tenants who have not made payments on for their purchases of stall/space in Kapas Krampung Plaza (Kaza).

Trade receivables referred to above include past due amounts at the end of the reporting period where the company does not recognize provision for losses of impairment of receivables.

(See note 3f)

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG LAIN - LAIN

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak-pihak berelasi :		
PT Bank Mandiri Tbk	-	56.095.890
PT Bank BTN Tbk	475.890.411	
PT Bank BRI Tbk	278.082.192	
JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI	<u>753.972.603</u>	<u>56.095.890</u>
Pihak Ketiga :		
PT Bank Bukopin Tbk	121.643.836	
PT Bank UOB	-	16.027.397
JUMLAH PIUTANG LAIN - LAIN PIHAK KETIGA	<u>121.643.836</u>	<u>16.027.397</u>

Piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga merupakan piutang bunga deposito.

(Lihat Catatan 3 d)

7. PERSEDIAAN

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
a. Persediaan Properti	1.318.390.153	963.113.096
b. Persediaan Realti	1.422.558.459.549	1.528.126.641.648
JUMLAH PERSEDIAAN	<u>1.423.876.849.702</u>	<u>1.529.089.754.744</u>

Rincian persediaan tersebut terdiri dari :

a. Persediaan Properti

Hotel:	
Makanan dan Minuman	461.665.127
Material	786.355.217
Perlengkapan Hotel	70.369.809
Jumlah Persediaan Hotel	<u>1.318.390.153</u>

Persediaan Hotel merupakan persediaan bahan makanan, material, dan perlengkapan untuk operasional Hotel.

b. Persediaan Realti

Bangunan dan Rumah Jadi:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Apartemen Jadi		
FX Residence	1.575.000.000	1.575.000.000
Apartemen Patria Park	1.161.909.144	858.239.059
Jumlah Apartemen Jadi	<u>2.736.909.144</u>	<u>2.433.239.059</u>
Perkantoran Jadi		
Graha Bukopin Surabaya	-	13.816.110.723
Perumahan Jadi		
Rumah Bogor	4.801.242.121	6.597.000.000
Bukit Permata Puri Ngaliyan	1.053.105.041	1.053.105.041
Jumlah Perumahan Jadi	<u>5.854.347.162</u>	<u>7.650.105.041</u>
Mall		
Mall Serang	10.821.021.575	10.821.021.575
Jumlah Bangunan dan Rumah Jadi	<u>19.412.277.881</u>	<u>34.720.476.398</u>

6. OTHER RECEIVABLES

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak-pihak berelasi :		
PT Bank Mandiri Tbk	-	56.095.890
PT Bank BTN Tbk	475.890.411	
PT Bank BRI Tbk	278.082.192	
JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI	<u>753.972.603</u>	<u>56.095.890</u>
Pihak Ketiga :		
PT Bank Bukopin Tbk	121.643.836	
PT Bank UOB	-	16.027.397
JUMLAH PIUTANG LAIN - LAIN PIHAK KETIGA	<u>121.643.836</u>	<u>16.027.397</u>

Other receivables from related parties and third parties is receivable of deposits interests.

(See note 3 d)

7. INVENTORIES

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
a. Persediaan Properti	1.318.390.153	963.113.096
b. Persediaan Realti	1.422.558.459.549	1.528.126.641.648
JUMLAH PERSEDIAAN	<u>1.423.876.849.702</u>	<u>1.529.089.754.744</u>

Inventories consist of :
 Inventory of Property a.
 Inventory of Realty b.

TOTAL INVENTORIES

Inventory of Property a.	Inventory of Realty b.
Hotel:	
Food and Beverage	
Materials	
Hotel's Equipments	
Total Hotel's Inventories	

Hotel inventories are inventories of food, materials, and equipment for hotel operations.

Inventory of Realty b.
 Ready Houses and Buildings:

Ready Apartments	
FX Residence	
Patria Park Apartment	
Total Ready Apartments	
Ready Offices	
Graha Bukopin Surabaya	
Ready Housing	
House in Bogor	
Bukit Permata Puri Ngaliyan	
Total Ready Housing	
Mall	
Serang Mall	
Total Ready Houses and Buildings	

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Bangunan dan Rumah Jadi

Apartemen

- Apartemen Jadi FX Residence merupakan persediaan Apartemen yang terletak di Jl. Sudirman Pintu Satu Senayan seluas 150 m². Persediaan tersebut merupakan hak huni atas nama PT Aneka Bina Lestari sejak tahun 2008 sampai dengan 2034.
- Apartemen Patria Park merupakan persediaan apartemen sebanyak 4 unit yang berlokasi di Cawang-Jakarta.

Perkantoran

Perkantoran Jadi merupakan ruang perkantoran yang berlokasi di Graha Bukopin Surabaya dengan luas 1.202 m². Merupakan sertifikat HGB sebanyak 8 surat atas nama PT Tiffa yang terbit pada Tanggal 3 Desember 2010 dan akan berakhir Tanggal 30 September 2031. Ruang perkantoran tersebut sudah terpasarkan di bulan April 2015.

Perumahan

- Persediaan rumah di Bogor merupakan hasil penyelesaian piutang Proyek Pangrango Plaza Bogor yang dibayarkan dengan 2 (dua) unit rumah, terletak di atas tanah beberapa Sertifikat HGB atas nama PT PP (Persero) Tbk dengan total luas 581 m² yang terbit pada tanggal 19 Januari 2007 dan berakhir tanggal 19 Januari 2037.
- Persediaan Bukit Permata Puri Semarang adalah persediaan yang terletak di atas tanah beberapa Sertifikat HGB atas nama PT PP (Persero) Tbk dengan total luas 391.539 m² yang terbit pada tahun 1993, 1994, 1996, 2003, 2005 dan 2007, serta akan berakhir pada tahun 2023, 2025, 2033, 2035 dan 2037.

Mall

Persediaan Mall Serang merupakan persediaan kios dan ruko yang diperoleh dari kompensasi dengan piutang usaha konstruksi atas nama PT Maju Mandiri Sentosa dengan luas 776,64 m² yang berlokasi di Serang-Banten. Terdiri dari beberapa sertifikat HGB atas nama PT Maju Mandiri Sentosa yang terbit pada Tanggal 4 Maret 2010 dan 16 Juli 2010 serta akan berakhir pada Tanggal 3 Nopember 2034.

30 September 2015/
 September 30, 2015

Bangunan Dalam Konstruksi:

Kapas Krampung Plaza	243.481.927.858
Grand Sungkono Lagoon	77.576.623.843
Dharma Husada	87.476.999.310
The Ayoma Apartement	93.226.566.758
Grand Kamala Lagoon	7.964.806.846
Payon Amarta	28.245.720.350
Apartemen Pavillion Permata II	9.774.566.079
Bukit Permata Puri Ngaliyan	10.667.509.437
Gunung Putri	5.451.417.168
Grand Slipi Tower	3.155.944.710
Apartemen Pavillion Permata	173.912.321
Jumlah Bangunan Dalam Konstruksi	567.195.994.680
Tanah Yang Sedang Dikembangkan:	
Grand Dharmahusada Lagoon	596.452.047.187
Grand Sungkono Lagoon-Surabaya	228.874.311.988
Grand Kamala Lagoon-Kalimalang Bekasi	10.623.827.813
Jumlah Tanah yang Sedang Dikembangkan	835.950.186.988

7. INVENTORIES (Continued)

Ready House and Buildings

Apartment

- FX Residence apartment is apartment's inventory located on Jl. Sudirman Pintu Satu Senayan of 150 m². The inventory is the occupancy right under the name of PT Aneka Bina Lestari since 2008 up to 2034.

- Apartment Patria Park is an apartment stock 4 units located in Cawang-Jakarta.

Office

Graha Bukopin represents office inventory located at Graha Bukopin Surabaya of 1.202 m². The inventory with Land Right (HGB) on behalf PT Tiffa, Dated December 3, 2010 and will expire in September 30, 2031. The office is already sold out in the month of April 2015.

Housing

- Inventory of House in Bogor originated from settlement of receivable from Pangrango Plaza Bogor Project, compensated with 2 (two) units of house in Bogor, with various Land Right (HGB) of 581 m² on behalf of the PT PP (Persero) Tbk, Dated January 19, 2007 and will expire in January 19, 2037.

- Bukit Permata Puri Semarang inventory is Land Right (HGB) of 391.539 m², on behalf of PT PP (Persero) Tbk issued in various years: 1993, 1994, 1996, 2003, 2005 and 2007, and will expire in years 2023, 2025, 2033, 2035 and 2037.

Mall

Inventory of Mall Serang represents inventory of kiosks and shop houses originated from compensation in settlement of construction receivable from PT Maju Mandiri Sentosa for Mall Serang project of 776,64 m² located in Serang-Banten, with various Land Right (HGB) on behalf PT Maju Mandiri Sentosa, Dated March 4, 2010 and July 16, 2010 and will expire in November 3, 2034.

31 Desember 2014/
 December 31, 2014

Building Under Construction:	
Kapas Krampung Plaza	202.396.007.473
Grand Sungkono Lagoon	30.632.441.931
Dharma Husada	-
The Ayoma Apartement	63.458.676.076
Grand Kamala Lagoon	64.787.820.311
Payon Amarta	20.391.065.707
Apartemen Pavillion Permata II	32.986.223.669
Bukit Permata Puri Ngaliyan	12.648.409.362
Gunung Putri	7.613.261.360
Grand Slipi Tower	21.255.939.710
Apartemen Pavillion Permata	13.678.647.785
Jumlah Building Under Construction	469.848.493.384
Land in Development:	
Grand Dharmahusada Lagoon	624.510.000.000
Grand Sungkono Lagoon-Surabaya	382.005.756.240
Grand Kamala Lagoon-Kalimalang Bekasi	17.041.915.626
Total Land in Development	1.023.557.671.866

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	30 September 2015/ September 30, 2015
Tanah Akan Dikembangkan:	
Grand Kamala Lagoon-Kalimalang Bekasi	285.557.016.797
Anai Resort	106.603.321
Jumlah Tanah Akan Dikembangkan	<u>285.663.620.118</u>

Bangunan (Apartemen dan Perkantoran) Dalam Konstruksi

- Persediaan Kapas Krampung Plaza merupakan bangunan dalam konstruksi entitas anak berupa Mall.
- The Ayoma Apartment merupakan bangunan dalam konstruksi yang berlokasi di Serpong, Tangerang Selatan di atas tanah seluas 10.553 m² yang terdiri atas 6 SHM Nomor 565, 860, 863, 865, 866, dan 1362 atas nama Nyonya Soelistyowati.
- Apartemen Pavillion Permata I merupakan bangunan di jalan Dukuh Pakis II Kel. Dukuh Pakis Kec. Dukuh Pakis Surabaya Propinsi Jawa Timur diatas tanah seluas 1.865 m² dengan HGB No. 1989 Tanggal 7 Desember 2001 yang akan berakhir pada Tanggal 4 April 2043 atas nama PT PP Properti.
- Apartemen Pavillion Permata II merupakan bangunan di Jln. Dukuh Pakis No 102 Kel. Dukuh Pakis, Kec. Dukuh Pakis , Surabaya di atas tanah seluas 2.385 m² dengan SHM Nomor 268 Tanggal 24 Nopember 2008 atas nama Hariyanto Santoso.
- Persediaan Grand Slipi Tower merupakan persediaan Condotel dan Apartemen yang diperoleh dari kompensasi dengan piutang usaha konstruksi atas nama PT Bangun Archatama dan PT Grand Soho Slipi (dua perusahaan dengan kepemilikan yang sama) sesuai dengan Perjanjian Awal Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 31 s/d 54 dari Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Tanggal 16 Maret 2009. Nilai persediaan awal Grand Slipi Tower sebesar Rp127.819.553.570 merupakan reklasifikasi dari Persediaan Bangunan dan Rumah Jadi yang dikembangkan dan ditingkatkan mutunya.

Persediaan tersebut berupa ballroom apartemen seluas 1.693,46 m² yang terletak di atas tanah seluas 5.982 m², HGB No. 1925 atas nama PT Grand Soho Slipi, terbit Tanggal 26 Desember 2012 dan akan berakhir Tanggal 25 Desember 2032.

- Persediaan Payon Amarta adalah persediaan yang berlokasi di Semarang di atas Sertifikat HGB Nomor 3813, dengan total luas 96.471 m² masih dalam proses balik nama dan 3.482 m² atas nama perseroan yang terbit pada Tanggal 21 Mei 2014 dan akan berakhir pada Tanggal 6 Januari 2044.
- Apartemen Gunung Putri merupakan bangunan di Gunung Putri Bogor diatas tanah seluas 21.000 m² dengan HGB No. 8 Tanggal 15 Januari 1995 yang akan berakhir pada Tanggal 8 Januari 2025 atas nama perusahaan.

Tanah Yang Sedang dan Akan Dikembangkan

Tanah Yang Sedang Dikembangkan merupakan tanah yang dikuasai PT PP Properti yang diantaranya adalah tanah di Jl. Mayjen Sungkono Surabaya, tanah di Kelurahan Mulyorejo Surabaya, tanah Anai Resort Padang dan tanah Kalimalang Bekasi.

7. INVENTORIES (Continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	172.265.516.797
	<u>106.603.321</u>
	<u>172.372.120.118</u>

Land for Development :

Grand Kamala Lagoon-Kalimalang Bekasi
 Anai Resort
 Total Land for Development

Building under construction

- Inventory of Kapas Krampung Plaza represents inventory of subsidiary which building under construction.
- The Ayoma Apartment is a building under construction located in Serpong, South Tangerang on a land area of 10,553 m² consisting of 6 SHM Number 565, 860, 863, 865, 866, and 1362 on behalf of Mrs. Soelistyowati.
- Pavilion Permata I Apartment buildings on Jl. Dukuh Pakis II, Ex. Dukuh Pakis, Surabaya, East Java Province, on an area of 1,865 m² under Land Right (HGB) Number 1989 Dated December 7, 2001 which will expire on April 4, 2043 belonging to PT PP Properti.
- Pavilion Permata II Apartment at Jl. Dukuh Pakis II Number 102 Kel. Dukuh Pakis, Kec. Dukuh Pakis Surabaya of 2,385 m², under Land Right (SHM) number 268, Dated November 24, 2008 on behalf of Hariyanto Santoso.
- Inventory of Grand Slipi Tower is inventory of Condotel and Apartment originated from compensation with construction receivables from PT Bangun Archatama and PT Grand Soho (two companies with the same ownership) in accordance with sale and purchase binding Agreement Number 31 to 54, under the notary deed of public notary Misahardi Wilamarta, S.H., Dated March 16, 2009. The value of the Grand Slipi Tower inventory of Rp127.819.553.570 originated from reclassification of finished buildings and houses inventory the quality of which has been improved.

The inventory comprises of office space of 1,693.46 sq.m, under Land Right (HGB) Number 1925, Dated December 26, 2012 of 5.982 m² on behalf PT Grand Soho Slipi, which will expire on December 25, 2032.

- Inventory at Payon Amarta is located in Semarang under HGB Certificate Number 3813, of a total area of 96.471 m² which is still in the process of land title transfer documents, and an area of 3.482 m² on behalf of the company which was published on May 21, 2014 and will expire on January 6, 2044.
- Gunung Putri is an inventory located in Gunung Putri Bogor, West Java, under HGB Number 8, Dated January 15, 1995 of an area of 21.000 m² on behalf of the company which will expire on January 8, 2025.

Land under and for Development

Land under development is landsite owned by PT PP Property which include the landsite located at Jl. Mayjen Sungkono Surabaya, Kelurahan Mulyorejo Surabaya, landsite at Anai Resort Padang and landsite at Kalimalang Bekasi.

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

- Persediaan tanah di Jl. Mayjen Sungkono, Ruko Sungkono Business Park dan Pavillon Permata terletak di atas tanah beberapa Sertifikat Hak Milik dengan total luas 45.790 m² terdiri dari 9 surat HGB seluas 40.982 m²; 1 surat SHM seluas 1.976 m²; 13 surat SKGR seluas 2.832 m². Yang dulunya merupakan piutang konstruksi proyek Kapas Krampung Plaza, Surabaya. Dan saat ini dikembangkan untuk proyek Grand Sungkono Lagoon, Surabaya.
- Persediaan Dharma Husada, merupakan tanah terletak di Kelurahan Mulyorejo Kota Surabaya. Dengan total luas kurang lebih 41.634 m² yang terbagi atas 14 sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama PT Aneka Bangunan Mulia Jaya, yaitu dengan nomor Perjanjian Pengikatan Jual Beli Notariil (13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 33, 35, 37, dan 39) dan Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 16 yang masih dalam proses. Tanah tersebut akan dikembangkan sebagai kawasan bisnis.
- Persediaan Dharma Husada tersebut mengalami perubahan luas dikarenakan pengukuran ulang oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) menjadi lebih luas dengan total 42.033 m².
- Persediaan Anai Resort, Padang Pariaman, Sumatera Barat yang terletak di atas tanah bersertifikat HGB Nomor 11 dengan luas 3.555 m² atas nama perseroan yang terbit pada Tanggal 20 Maret 1999 dan akan berakhir pada Tanggal 25 Januari 2017.
- Persediaan Kalimalang terletak di atas tanah beberapa Sertifikat HGB dengan luas 153.048 m² atas nama perseroan yang terbit pada tahun 1983 dan 2003, serta akan berakhir tahun 2025, 2036 dan 2042, dan seluas 99.086 m² masih dalam proses penerbitan. Dan saat ini yang sedang dikembangkan untuk proyek Grand Kamala Lagoon Bekasi adalah sebesar 35.377 m², sedangkan tanah yang akan dikembangkan seluas 216.757 m².
- Penambahan tanah yang akan dikembangkan di Grand Kamala Lagoon seluas 32.389 m² yang telah dilakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Nomor 17 dari Notaris Dian Fitriana SH, M.Kn pada tanggal 8 Juli 2015 sehingga total tanah yang akan dikembangkan menjadi 249.146 m²
- Sebidang tanah SHGB seluas 3.555 m² yang terletak di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat dan 10 (sepuluh) bidang tanah SHGB seluas 45.630 m² yang terletak di Pekayon, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dijadikan sebagai jaminan utang entitas pada PT Bank Bukopin Tbk.
- Sebidang tanah seluas 29.955 m² yang terletak di Pekayon Jaya, Bekasi Selatan dijadikan sebagai jaminan utang entitas induk pada PT CIMB Niaga Tbk.
- Persediaan bangunan jadi telah diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

7. INVENTORIES (Continued)

- Inventory at Jl. Mayjen Sungkono, Ruko Sungkono Business Park and Pavillion Permata, is land sites of a total area of 45.790 m² under various land rights: 40.982 m² under 9 land rights (HGB); 1.976 m² under one land right (SHM), and 2.832 m² under 13 land rights (SKGR). The areas were previously receivable from construction of Kapas Krampung Plaza, Surabaya. Currently the area is under development to become Grand Sungkono Lagoon, Surabaya.
- Dharma Husada Inventory is located at Mulyorejo district, Surabaya of a total area of approximately 41.634 m², which is divided into 14 HGB on behalf of PT Aneka Bangunan Mulia Jaya under Purchase and Sale Agreement Number 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 33, 35, 37, and 39; and land right (SHM) no.16 which is still under process. The land will be developed as a business district.
- Dharma Husada Inventory are total area change due to repeated measurement by National Legal Agency (BPN) became more widespread with a total area 42.033 m².
- Inventory at Anai Resort, Padang Pariaman, West Sumatra under Land Right (HGB) Number 11 Dated March 20, 1999 of 3.555 m² on behalf of the company, which will expire in January 25, 2017.
- Inventory at Kalimalang under various land rights (HGB) of 153.048 m² on behalf of the company, issued in 1983 and 2003, and will expire in 2025, 2036 and 2042 and another landsite of 99.086 m² under in certification process. That is being developed for the project Grand Kamala Lagoon, Bekasi is covering 35.377 m², while the land will be developed in an area of 216.757 m².
- The addition of land will be developed in Grand Kamala Lagoon in an area of 32.389 m² has been done Sale and Purchase Binding Agreement number 17 under the notary deed of public notary Dian Fitriana SH, M.Kn dated July 8, 2015, bringing the total land will be developed into 249.146 m².
- Land inventories of an area of 3.555 m² located at Kabupaten Padang Pariaman, West Sumatra and land areas under 10 (ten) SHGB of 45.630 m² located at Pekayon, Kabupaten Bekasi West Java which is pledged as collateral to PT Bank Bukopin Tbk.
- Land inventories of an area of 29.955 m² located in Pekayon Jaya, South Bekasi which is pledged as collateral to PT CIMB Niaga Tbk.
- Inventory of existing building were insured to the following insurance companies:

Perusahaan Penanggung/ Insurance Company	Nomor Polis/ Certificate Number	Jangka Waktu/ Period of Insurance	Nilai Pertanggungan/ Insurance Policy
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.201.2014.001094.00	01 Desember 2014 - 01 Desember 2015/ December 01, 2014 - December 01, 2015	Rp 200.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	022.1050.501.2014.000019.00	01 Desember 2014 - 01 Desember 2015/ December 01, 2014 - December 01, 2015	Rp 5.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.202.2014.000127.00	01 Desember 2014 - 01 Desember 2015/ December 01, 2014 - December 01, 2015	Rp 200.000.000.000

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

7. INVENTORIES (Continued)

Perusahaan Penanggung/ Insurance Company	Nomor Polis/ Certificate Number	Jangka Waktu/ Period of Insurance	Nilai Pertanggungan/ Insurance Policy
PT Asuransi Himalaya Pelindung	10010105141100125	01 November 2014 - 01 November 2015/ November 01, 2014 - November 01, 2015	Rp 1.254.300.000
PT Asuransi Himalaya Pelindung	10010109141100276	01 November 2014 - 01 November 2015/ November 01, 2014 - November 01, 2015	Rp 1.254.300.000
PT Asuransi Himalaya Pelindung	10010105141100113	01 November 2014 - 01 November 2015/ November 01, 2014 - November 01, 2015	Rp 1.947.200.000
PT Asuransi Himalaya Pelindung	10010109141100264	01 November 2014 - 01 November 2015/ November 01, 2014 - November 01, 2015	Rp 1.947.200.000
PT Asuransi Jasa Tania, Tbk	IP220114000385	01 November 2014 - 01 November 2015/ November 01, 2014 - November 01, 2015	Rp 304.100.000
PT Asuransi Jasa Tania, Tbk	IP220114000384	01 November 2014 - 01 November 2015/ November 01, 2014 - November 01, 2015	Rp 304.100.000
PT Asuransi Wahana Tata	022.1050.201.2015.000675.00	13 April 2015 - 13 April 2016 April 13, 2015 - April 13, 2016	Rp 50.000.000.000
PT Asuransi Qbe Pool Indonesia	11-E0002686-CAR	19 Agustus 2014 - 19 April 2017/ August 19, 2014 - April 19, 2017	Rp 465.000.000.000
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	JKT00-G-1407-00E00004625	15 Juli 2014 - 15 Juli 2016/ July 15, 2014 - July 15, 2016	Rp 275.000.000.000

- Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup resiko kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggunkan tersebut.

- The management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

(Lihat Catatan 3 g)

(See note 3 g)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
a. Pajak Dibayar Dimuka			a. Prepaid Taxes
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 (Final)	5.865.901.137	258.361.969	Final Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	2.417.380.278	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	206.263.830	-	Income Tax article 25
Pajak Bumi dan Bangunan	625.891.683	-	Property Tax
PPN Masukan	35.250.249.132	-	Value Added Tax
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	<u>41.948.305.782</u>	<u>2.675.742.247</u>	Total Prepaid Taxes
b. Utang Pajak			b. Taxes Payable
Pajak Penghasilan Final :			Final Income Tax
Pengalihan Hak atas Tanah dan/ Bangunan	68.297.982.622	27.886.579.557	Transfer of Rights of Land and or Buildings
Jasa konstruksi	1.856.410.477	2.323.035.693	Construction Services
Persewaan bangunan	22.069.835	277.501.105	Rental of Lands and Buildings
Jumlah Utang PPh Final	<u>70.176.462.934</u>	<u>30.487.116.355</u>	Total Final Income Tax Payables
Pajak Pertambahan Nilai :			Value Added Tax
PPN Keluaran	-	8.746.198.550	Value Added Tax - Output
Jumlah Utang PPN	-	8.746.198.550	Total Value Added Tax Payables
Pajak Penghasilan :			Income Tax:
Pasal 21 Karyawan	248.520.478	390.214.238	Article 21 - Employee
Pasal 23	226.643.797	299.487.355	Article 23
Pasal 21 Pihak Luar	112.391.323	238.941.214	Article 21 - Third party
Pasal 26 WP Luar Negeri	74.166.971	-	Article 26 - LN
Jumlah Utang PPh	<u>661.722.569</u>	<u>928.642.807</u>	Total Income Tax Payables
Pajak Hotel dan Restoran :			Hotel and Rest Taxes:
Pajak PB1	1.487.578.280	804.953.468	Development Tax
Jumlah Utang PB 1	<u>1.487.578.280</u>	<u>804.953.468</u>	Total Income Tax Payables PB I
Jumlah Utang Pajak	<u>72.325.763.783</u>	<u>40.966.911.180</u>	Total Tax Payables

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban (Penghasilan) Pajak

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	
Beban Pajak Kini:			Current Tax
Laba Konsolidasi	254.803.558.602	58.696.603.563	Consolidated Profit Before Income Tax
Sebelum Pajak Penghasilan			<u>Less:</u>
<u>Dikurangi:</u>			
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	10.150.419.221	27.763.828	Profit Before Income Tax-Subsidiary
Laba sebelum Pajak Penghasilan	<u>244.653.139.381</u>	<u>58.668.839.735</u>	Profit before income tax
Penyesuaian Pajak:			Tax Adjustment:
Beda Temporer	-	-	Temporary Differences
Beda Tetap	-	-	Permanent Differences
Penghasilan yang sudah dikenakan Pajak Final	(982.934.072.252)	(241.168.845.770)	Income Subjected to Final Tax
Beban atas penghasilan yang sudah dikenakan Pajak Final	725.157.438.628	173.098.203.300	Expenses subjected to final tax
Penghasilan Kena Pajak	<u>(13.123.494.243)</u>	<u>(9.401.802.736)</u>	Total Income Tax
Beban Pajak Penghasilan Kini Tidak Final-Entitas Induk	nil	nil	Non-Final Current Income Tax Expense-Parent Entity
Beban Pajak Penghasilan Kini Tidak Final-Entitas Anak	nil	nil	Non-Final Current Income Tax Expense-Subsidiary
Beban Pajak Penghasilan Kini Tidak Final-Konsolidasian	nil	nil	Non-Final Current Income Tax Expense-Consolidated
d. Pajak Final	<u>48.909.731.711</u>	<u>8.954.181.867</u>	d. Final Tax

Besarnya laba kena pajak tahun 2014 hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan badan pada tahun 2014.

(Lihat Catatan 3 o)

8. TAXATION (Continued)

c. (Income) Tax Expense

	30 September 2014/ September 30, 2014		
			Current Tax
			Consolidated Profit Before Income Tax
			<u>Less:</u>
			Profit Before Income Tax-Subsidiary
			Profit before income tax
			Tax Adjustment:
			Temporary Differences
			Permanent Differences
			Income Subjected to Final Tax
			Expenses subjected to final tax
			Total Income Tax
			Non-Final Current Income Tax Expense-Parent Entity
			Non-Final Current Income Tax Expense-Subsidiary
			Non-Final Current Income Tax Expense-Consolidated
			d. Final Tax

The taxable income 2014 amount resulting from reconciliation provides the basis for the preparation of the Annual Tax Returns (SPT) of Company Income Tax in 2014.

(See note 3 o)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Merupakan saldo biaya dibayar dimuka per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, terdiri dari :

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Uang Muka Biaya Tak Langsung	9.469.092.806	62.378.613.647	Indirect Expenses
Biaya Pemasaran Dibayar Dimuka	10.614.971.625	10.837.250.908	Marketing Expenses
Asuransi Dibayar Dimuka	2.546.649.343	481.120.782	Insurance Expenses
Sewa Dibayar Dimuka	-	2.150.000	Rent Expenses
Insentif Dibayar Dimuka	478.030.909	-	Incentive Expenses
JUMLAH BIAYA DIBAYAR DIMUKA	<u>23.108.744.683</u>	<u>73.699.135.337</u>	TOTAL PREPAID EXPENSES

Uang Muka Biaya Tidak Langsung, termasuk entitas anak, adalah pengeluaran yang akan dibebankan secara proporsional selama masa pelaksanaan proyek.

Biaya pemasaran adalah biaya-biaya dalam rangka membangun proyek baru.

(Lihat Catatan 3 h)

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses as of September 30, 2015 and December 31, 2014 includes:

Prepaid indirect expenses, including of those of the Subsidiary, is the expenditure to be charged proportionally during project implementation.

Marketing expense represents expenditures in relation to getting project businesses.

(See note 3 h)

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

10. UANG MUKA

Merupakan saldo uang muka per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, terdiri dari :

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Uang Muka Kontraktor	21.780.631.055	21.057.237.000
Uang Muka Supplier/Pemasok	19.847.075.623	12.980.409.784
Uang Muka Dinas	10.814.197.826	3.017.647.360
Uang Muka Pemeliharaan Aset	-	210.295.714
JUMLAH UANG MUKA	52.441.904.504	37.265.589.858

Uang muka merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan/material sesuai dengan surat perjanjian jual beli yang akan diperhitungkan dengan pembayaran tagihan.

Rincian Uang Muka adalah sebagai berikut :

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Uang Muka Kontraktor		
Grand Kamala Lagoon	11.134.616.904	20.901.289.500
Grand Sungkono Lagoon	5.297.124.000	-
Dharmahusada	332.800.000	-
Pavillion Permata	-	155.947.500
lain-lain	5.016.090.151	-
Sub Jumlah	21.780.631.055	21.057.237.000
Uang Muka Supplier/Pemasok		
Park Hotel Bandung	9.968.497.036	7.867.201.392
Park Hotel Jakarta	9.067.477.287	5.070.463.622
Grand Sungkono Lagoon	811.101.300	-
Pavillon Permata	-	42.744.770
Sub jumlah	19.847.075.623	12.980.409.784
Uang Muka Dinas		
Grand Sungkono Lagoon	2.248.428.269	2.257.756.792
Grand Ayoma	7.163.207.043	-
Divisi Properti	1.053.161.446	504.805.769
Bukit Permata Puri I	38.720.000	-
Payon Amarta	228.352.000	-
Grand Kamala Lagoon	82.329.068	74.415.179
Apartemen Pavillion Permata	-	180.669.620
Sub jumlah	10.814.197.826	3.017.647.360
Uang Muka Pemeliharaan Aset		
Proyek Khusus	-	210.295.714
JUMLAH UANG MUKA	52.441.904.504	37.265.589.858

11. ASET LANCAR LAINNYA

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Jaminan Sewa Ruang	300.684.860	298.995.900

Jaminan Sewa Ruang merupakan jaminan yang dibayarkan (storjam) perusahaan dalam rangka penyewaan ruang kantor berupa setoran tunai.

10. ADVANCE

Represents balance of advances as of September 30, 2015 and December 31, 2014 which include:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Uang Muka Kontraktor	21.057.237.000	21.057.237.000	Advances to Contractors
Uang Muka Supplier/Pemasok	12.980.409.784	12.980.409.784	Advances to Suppliers
Uang Muka Dinas	3.017.647.360	3.017.647.360	Advances to the Company's Officials
Uang Muka Pemeliharaan Aset	210.295.714	210.295.714	Advances for Assets Maintenance
JUMLAH UANG MUKA	37.265.589.858	37.265.589.858	TOTAL ADVANCE

Advances to suppliers are advances for materials purchases and procurement in accordance with sales agreement and to be settled upon billing by the relevant supplier.

In the following details:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Uang Muka Kontraktor		
Grand Kamala Lagoon	11.134.616.904	20.901.289.500
Grand Sungkono Lagoon	5.297.124.000	-
Dharmahusada	332.800.000	-
Pavillion Permata	-	155.947.500
lain-lain	5.016.090.151	-
Sub Jumlah	21.780.631.055	21.057.237.000
Uang Muka Supplier/Pemasok		
Park Hotel Bandung	9.968.497.036	7.867.201.392
Park Hotel Jakarta	9.067.477.287	5.070.463.622
Grand Sungkono Lagoon	811.101.300	-
Pavillon Permata	-	42.744.770
Sub jumlah	19.847.075.623	12.980.409.784
Uang Muka Dinas		
Grand Sungkono Lagoon	2.248.428.269	2.257.756.792
Grand Ayoma	7.163.207.043	-
Divisi Properti	1.053.161.446	504.805.769
Bukit Permata Puri I	38.720.000	-
Payon Amarta	228.352.000	-
Grand Kamala Lagoon	82.329.068	74.415.179
Apartemen Pavillion Permata	-	180.669.620
Sub jumlah	10.814.197.826	3.017.647.360
Uang Muka Pemeliharaan Aset		
Proyek Khusus	-	210.295.714
JUMLAH UANG MUKA	52.441.904.504	37.265.589.858

11. OTHER CURRENT ASSET

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Jaminan Sewa Ruang	300.684.860	298.995.900

Rental Guarantee is a guarantee on paid in cash by tenants in relation to office space rentals.

12. INVESTASI VENTURA BERSAMA

Investasi ventura bersama seluruhnya adalah pihak berelasi. Terdiri dari:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Apartemen	69.326.474.372	50.550.088.159	Apartement
Perkantoran	<u>71.784.088.972</u>	<u>65.964.476.975</u>	Office
JUMLAH INVESTASI VENTURA BERSAMA	<u>141.110.563.344</u>	<u>116.514.565.134</u>	TOTAL INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Tahun 2015

	30 September 2015/ September 30, 2015					
Keterangan/ Description	Saldo Awal / Beg Balance	Laba Rugi / Profit (Loss)	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	Year of 2015
KSO - Perkasa Abadi	50.550.088.159	863.119.338	23.366.928.460	(5.453.661.585)	69.326.474.372	
KSO - Grand Soho	62.364.487.155	-	9.419.601.817		71.784.088.972	
KSO - Graha Bukopin	3.599.989.820			(3.599.989.820)		
Jumlah/ Total	<u>116.514.565.134</u>	<u>863.119.338</u>	<u>32.786.530.277</u>	<u>(9.053.651.405)</u>	<u>141.110.563.344</u>	

Tahun 2014

	31 Desember 2014/ December 31, 2014					
Keterangan/ Description	Saldo Awal/ Beg Balance	Laba Rugi/ Profit (Loss)	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	Year of 2014
KSO - Perkasa Abadi	67.737.016.695	1.710.179.559	4.436.834.242	(23.333.942.337)	50.550.088.159	
KSO - Grand Soho	62.294.904.304	99.218.000	30.585.415.727	(30.615.050.876)	62.364.487.155	
KSO - Graha Bukopin	3.599.989.820	-	-		3.599.989.820	
Jumlah/ Total	<u>133.631.910.819</u>	<u>1.809.397.559</u>	<u>35.022.249.969</u>	<u>(53.948.993.213)</u>	<u>116.514.565.134</u>	

Berdasarkan akta Nomor 37 tanggal 8 Februari 2005 tentang Perubahan Perjanjian KSO, yang dibuat dihadapan Notaris Misahardi Wilatama, SH, PT PP (Persero) Tbk dan PT Prakarsa Dirgaaneka ikut serta dalam KSO yang menyatakan bahwa pengembalian modal kerja dan pemberian kompensasi mengacu pada Perubahan Perjanjian Induk Nomor: 1445/EXT/PP/DK/2005 tanggal 23 Desember 2005. PT PP (Persero) Tbk ditunjuk sebagai kontraktor utama untuk melanjutkan dan menyelesaikan pembangunan unit RSH sekaligus menjadi pengelola KSO. KSO Perkasa Abadi membangun sebanyak 1.489 unit RSH.

PT PP (Persero) Tbk dengan PT Grand Soho Slipi (GSS) berdasarkan perjanjian kerjasama operasi tertanggal 19 Mei 2010 Nomor 18/EXT/PP/DM/2010 dengan nama Kerjasama Operasi Grand Soho.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut :

	30 September 2015/ September 30, 2015				
Keterangan / Description	Kepemilikan / Ownships	Saldo Awal / Beg. Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
PT Pekanbaru Permai Propertindo	23.500.000.000	23.500.000.000			PT Pekanbaru Permai Propertindo
JUMLAH INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI	<u>23.500.000.000</u>	<u>23.500.000.000</u>			TOTAL INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
PT Pekanbaru Permai Propertindo	20,00%	-	23.500.000.000	-	23.500.000.000

12. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

All of investment in joint venture are related parties. Consist of:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Apartemen	69.326.474.372	50.550.088.159	Apartement
Perkantoran	<u>71.784.088.972</u>	<u>65.964.476.975</u>	Office
JUMLAH INVESTASI VENTURA BERSAMA	<u>141.110.563.344</u>	<u>116.514.565.134</u>	TOTAL INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Tahun 2015

	30 September 2015/ September 30, 2015					
Keterangan/ Description	Saldo Awal / Beg Balance	Laba Rugi / Profit (Loss)	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	Year of 2015
KSO - Perkasa Abadi	50.550.088.159	863.119.338	23.366.928.460	(5.453.661.585)	69.326.474.372	
KSO - Grand Soho	62.364.487.155	-	9.419.601.817		71.784.088.972	
KSO - Graha Bukopin	3.599.989.820			(3.599.989.820)		
Jumlah/ Total	<u>116.514.565.134</u>	<u>863.119.338</u>	<u>32.786.530.277</u>	<u>(9.053.651.405)</u>	<u>141.110.563.344</u>	

	31 Desember 2014/ December 31, 2014					
Keterangan/ Description	Saldo Awal/ Beg Balance	Laba Rugi/ Profit (Loss)	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	Year of 2014
KSO - Perkasa Abadi	67.737.016.695	1.710.179.559	4.436.834.242	(23.333.942.337)	50.550.088.159	
KSO - Grand Soho	62.294.904.304	99.218.000	30.585.415.727	(30.615.050.876)	62.364.487.155	
KSO - Graha Bukopin	3.599.989.820	-	-		3.599.989.820	
Jumlah/ Total	<u>133.631.910.819</u>	<u>1.809.397.559</u>	<u>35.022.249.969</u>	<u>(53.948.993.213)</u>	<u>116.514.565.134</u>	

By deed No. 37 dated February 8, 2005 on the Amendment Agreement KSO, made before Notary Misahardi Wilatama, SH, PT PP (Persero) Tbk and PT Prakarsa Dirgaaneka participate in the KSO which states that the return on working capital and compensation refers Ammandent Master Agreement number: 1445 / EXT / PP / DK / 2005 dated December 23, 2005. PT PP (Persero) Tbk is appointed as the main contractor to resume and complete the construction of RSH unit as well as a owner of KSO. KSO Perkasa Abadi build as many as 1.489 units of RSH.

PT PP (Persero) Tbk and PT Grand Soho Slipi (GSS) based operating agreement dated May 19, 2010 No. 18 / EXT / PP / DM / 2010 with the name of KSO Grand Soho.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

The following is the breakdown of investment in associate entities recognized under equity method:

	30 September 2015/ September 30, 2015				
Keterangan / Description	Kepemilikan / Ownships	Saldo Awal / Beg. Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
PT Pekanbaru Permai Propertindo	23.500.000.000	23.500.000.000			PT Pekanbaru Permai Propertindo
JUMLAH INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI	<u>23.500.000.000</u>	<u>23.500.000.000</u>			TOTAL INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
PT Pekanbaru Permai Propertindo	20,00%	-	23.500.000.000	-	23.500.000.000

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

PT Pekanbaru Permai Propertindo merupakan badan usaha hasil kerjasama antara PT Dwimatra Mandiri, Tn. Onny Hendro Adiaksono dan PT PP Properti Tbk. Kerjasama yang dilakukan dalam rangka melaksanakan kerjasama pembangunan Kondotel Pekanbaru Park. PT PP Properti Tbk melakukan penyertaan saham di PT Pekanbaru Permai Propertindo sebesar Rp23.500.000.000. Penyertaan saham tersebut berdasarkan Akta Notaris Muhammad Azhari, S.H., Sp.N., M.H. Nomor : 30 Tanggal 28 Februari 2014 atas kepemilikan saham pada PT Pekanbaru Permai Propertindo sebesar 20%. PT Pekanbaru Permai Propertindo belum menerbitkan Laporan Keuangan.

(Lihat Catatan 3 i)

14. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Mitra Cipta Polasarana	1.631.000.000	1.631.000.000
PT Pancakarya Grahata Indonesia	3.750.000.000	3.750.000.000
JUMLAH INVESTASI	5.381.000.000	5.381.000.000
JANGKA PANJANG LAINNYA		

Keterangan/ Description	Kepemilikan/ Ownerships	Saldo Awal/ Beg. Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Pancakarya Grahata Indonesia	15,00%	3.750.000.000	-	-	3.750.000.000
PT Mitra Cipta Polasarana	4,67%	1.631.000.000	-	-	1.631.000.000
		5.381.000.000	-	-	5.381.000.000

PT Pancakarya Grahata Indonesia

PT PP (Persero) Tbk melakukan penyertaan saham di PT Pancakarya Grahata Indonesia sebesar Rp3.750.000.000 dan atas penyertaan tersebut PT PP (Persero) Tbk berhak atas kepemilikan saham pada PT.Pancakarya Grahata Indonesia sebesar 15%. Kerjasama yang dilakukan dalam rangka akan melakukan pembangunan Kawasan Bisnis, Komersial dan Hotel pada Proyek Penataan dan Pengembangan Terpadu Terminal Baranangsiang Bogor. PT PP (Persero) Tbk melakukan Spin Off dengan mendirikan PT PP Properti Tbk atas dasar Akta Nomor 18 Tanggal 12 Desember 2013 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dan mengalihkan penyertaan saham milik PT PP (Persero) Tbk di PT.Pancakarya Grahata Indonesia kepada PT PP Properti Tbk. PT.Pancakarya Grahata Indonesia belum menerbitkan laporan keuangan tanggal 30 September 2015.

Informasi Laporan Keuangan PT PGI (tidak diaudit) Per 31 Desember 2014:

Aset	48.274.796.715
Liabilitas	30.745.747.551
Ekuitas	17.529.049.164
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	(2.643.030.949)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (Continued)

PT Pekanbaru Permai Propertindo is a business entity in cooperation among PT Dwimatra Mandiri, Mr. Onny Hendro Adiaksono and PT PP Property Tbk. The cooperation for copartnership in construction of Pekanbaru Park Condotel. PT PP Properti Tbk invested in shares in PT Pekanbaru Permai Propertindo of Rp23.500.000.000. The investment is based on the Notary Deed Number 30 Dated February 28, 2014 of the notary Muhammad Azhari, S.H., Sp.N., M.H. on shareholding of PT Pekanbaru Permai Propertindo by 20%. PT Pekanbaru Permai Propertindo has not issued its financial statements.

(See Note 3 i)

14. OTHER LONG TERM INVESTMENTS

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	PT Mitra Cipta Polasarana
PT Pancakarya Grahata Indonesia	1.631.000.000	PT Pancakarya Grahata Indonesia
TOTAL OTHER		
LONG TERM INVESTMENTS		

Keterangan/ Description	Kepemilikan/ Ownerships	Saldo Awal/ Beg. Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Pancakarya Grahata Indonesia	15,00%	3.750.000.000	-	-	3.750.000.000
PT Mitra Cipta Polasarana	4,67%	1.631.000.000	-	-	1.631.000.000
		5.381.000.000	-	-	5.381.000.000

PT Pancakarya Grahata Indonesia

PT PP (Persero) Tbk invested in stocks of PT Pancakarya Grahata Indonesia for Rp3.750.000.000 and with the investment PT PP (Persero) Tbk is entitled to ownership of shares in PT Pancakarya Grahata Indonesia by 15%. The investment is made within the framework of cooperation for the construction of Business Park, Commercial Area and Hotel at the Integrated and Redesigning of Terminal at Baranangsiang Bogor. PT PP (Persero) Tbk conduct a spin-off by establishing PT.PP.Properti Tbk on the basis of Act Number 18 Dated December 12, 2013 of the notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. and transferring shares of stock owned by PT PP (Persero) Tbk in PT Pancakarya Grahata Indonesia to PT PP Properti Tbk. PT Pancakarya Grahata Indonesia does not publish financial statements Dated September 30, 2015.

The following is financial information of PT Pancakarya Grahata Indonesia (un audited) as of December 31, 2014 :

Total Assets	48.274.796.715
Total Liabilities	30.745.747.551
Total Equity	17.529.049.164
Profit/ (Loss) After Tax	(2.643.030.949)

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

14. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

PT Mitra Cipta Polasarana

PT MCPS adalah badan usaha hasil kerjasama antara PT PP (Persero) Tbk, Jasindo, Kopkar Jasindo dan PT Perkantoran Perhotelan Indonesia (PPI). Badan usaha ini bergerak dalam jasa persewaan kantor di kawasan Menteng Jakarta. Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham-Luar Biasa (RUPS-LB) PT Mitracipta Pola Sarana Tanggal 19 Juni 2003 tentang Perubahan Modal Dasar Perusahaan dari Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah) menjadi Rp34.960.000.000 (tiga puluh empat miliar sembilan ratus enam puluh juta rupiah) dimana tambahan setoran modal berasal dari pemegang saham mayoritas, dengan keputusan tersebut kepemilikan PT PP (Persero) Tbk yang sebelumnya sebesar 16% terdilusi menjadi 4,67%. Atas dasar Akta Nomor 18 Tanggal 12 Desember 2013 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., PT PP (Persero) Tbk melakukan Spin Off maka kepemilikan tersebut menjadi milik PT PP Properti Tbk. Saat ini PT MCPS masih beroperasi secara normal.

PT Mitra Cipta Polasarana (PT MCPS) belum menerbitkan Laporan Keuangan Tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

(Lihat Catatan 3 i)

15. ASET TETAP

Tahun 2015

	30 September 2015/September 30, 2015				<u>Year of 2015</u>
	Saldo Awal/ Beg. Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan :					At cost
Tanah dan Hak atas Tanah	33.060.747.806	-	-	-	33.060.747.806
Bangunan dan Prasarana	204.364.160.692	-	-	-	204.364.160.692
Inventaris Kantor	805.368.408	28.335.501	-	-	833.703.909
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	-	274.267.308	-	-	274.267.308
Tanah Mall	-	43.459.125.000	-	-	43.459.125.000
Komersial area	-	54.444.678.000	-	-	54.444.678.000
Jumlah	238.230.276.906	98.206.405.809	-	-	336.436.682.715
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	20.446.116.297	7.503.097.831	-	-	Building and Facilities
Inventaris kantor	481.820.635	146.234.506	-	-	Office Equipment
Jumlah	20.927.936.932	7.649.332.337	-	-	Total
Nilai Buku	<u>217.302.339.974</u>				Net Book Value

Tahun 2014

	31 Desember 2014/December 31, 2014				<u>Year of 2014</u>
	Saldo Awal/ Beg. Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					At cost
Tanah dan Hak atas Tanah	26.578.473.533	6.482.274.273	-	-	Land and Rights to Land
Bangunan dan Prasarana	75.484.518.609	-	-	128.879.642.083	Building and Facilities
Inventaris Kantor	734.753.408	70.615.000	-	-	Office Equipment
Kendaraan	167.925.000	-	167.925.000	-	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	118.066.292.170	10.813.349.913	-	(128.879.642.083)	Assets in Construction
Jumlah	221.031.962.720	17.366.239.186	167.925.000	-	Total

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2014/December 31, 2014				
	Saldo Awal/ Beg. Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	13.668.158.738	6.777.957.649	90	-	Building and Facilities
Inventaris kantor	308.875.163	172.945.472	-	-	Office Equipment
Kendaraan	34.984.375	-	34.984.375	-	Vehicles
Jumlah	14.012.018.276	6.950.903.121	34.984.465	-	Total
Nilai Buku	207.019.944.444				Net Book Value

Seluruh penyusutan aset tetap dibebankan ke beban usaha. (Lihat Catatan 30).

Dalam jumlah bangunan terdapat aset hotel dengan nilai perolehan sebesar Rp204.182.008.242 dengan akumulasi penyusutan untuk periode 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp28.131.366.667 dan Rp20.263.963.848.

Aset dalam penyelesaian di Dharma Husada seluas 10.800 m² diperuntukan untuk pembangunan Mall pada kawasan tersebut.

Pembangunan komersial area di Grand Kamala Lagoon sudah berupa struktur bangunan dan direncanakan akan selesai pada tahun 2017 yang tidak akan dijual dan hanya digunakan untuk investasi.

Aset dalam penyelesaian senilai Rp274.267.308 adalah bagian dari pembangunan membran pada Park Hotel Jakarta.

Tanah Cabang berupa 26 (dua puluh enam) bidang tanah SHGB, bangunan dan sarana pelengkap seluas 73.603 m² yang letaknya tersebar di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Lampung, Bengkulu, Sumatera Utara, dan Kalimantan Timur. Aset-aset tersebut dijadikan sebagai jaminan utang PT PP (Persero) Tbk pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sebidang tanah Hak Tanggungan, bangunan, gudang, seluas 6.271 m² yang terletak di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur dijadikan sebagai jaminan utang PT PP (Persero) Tbk kepada PT Bank BRI (Persero) Tbk.

Seluruh HGB atas tanah dan bangunan yang tercatat dalam daftar aset tetap perusahaan masih dalam proses balik nama.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, penilai independen, jumlah nilai pasar aset tetap adalah sebesar Rp623.877.000.000,-. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Nilai pertanggungan untuk aset tetap yang sudah diasuransikan adalah sebagai berikut:

Perusahaan Penanggung/ Insurance Company	Nomor Polis/ Certificate Number	Jangka Waktu/ Period of Insurance	Nilai Pertanggungan/ Insurance Policy
PT Asuransi Wahana Tata	022.1050.201.2014.003674.00	1-11-2014 s/d 1-11-2015	Rp 90.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	022.1050.202.2014.000153.00	1-11-2014 s/d 1-11-2015	Rp 90.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	022.1050.501.2014.000018.00	1-11-2014 s/d 1-11-2015	\$ 1.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.201.2014.001057.00	25-11-2014 s/d 25-11-2015	Rp 60.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.202.2014.000124.00	25-11-2014 s/d 25-11-2015	Rp 60.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.501.2014.000001.00	25-11-2014 s/d 25-11-2015	\$ 1.000.000

Perusahaan sedang dalam proses untuk mengasuransikan aset tetap yang dimilikinya yang belum diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Depreciation of fixed assets is charged to operating expenses. (See Note 30).

The building carrying amount acquisition cost of hotel assets as Rp204.182.008.242 with respective accumulated depreciation each for periods ended September 30, 2015 and December 31, 2014 as Rp28.131.366.667 and Rp20.263.963.848.

Assets in constructions in Dharma Husada of 10.800 m² which focus to development of mall in around area.

Commercial development area in Kamala Grand Lagoon has begun on the building structure and is planned to be completed in 2017 that will not be sold and only used for investment.

Assets in constructions is Rp274.267.308 which a part of investing to development roof in Park Hotel Jakarta.

The landsites at the Branch Offices include 26 (twenty-six) sites under SHGB, building and supporting facilities of an area of 73.603 m² which is located in Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Bali, West Nusa Tenggara, Lampung, Bengkulu, North Sumatera, and East Kalimantan. These assets are pledged as collateral for the borrowings of PT PP (Persero) Tbk from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

A landsite of 6.271 m² located Kabupaten Sidoarjo, East Java pledged as collateral for the borrowings of PT PP (Persero) Tbk from PT Bank BRI (Persero) Tbk.

The entire HGB on land and buildings listed in the list of fixed assets of the company are still in the process of transfer of rights.

Based on the valuation report from KJPP Rengganis, Hamid & Partners independent appraiser, total market value of fixed assets amounting to Rp623.877.000.000. Management believes that there is no impairment of the asset.

The insurance policy for fixed assets was insured are as following:

The company is in the process of insuring its fixed assets.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

16. ASET TIDAK BERWUJUD	16. INTANGIBLE ASSETS
30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
JUMLAH ASET TIDAK BERWUJUD	881.771.194
	TOTAL INTANGIBLE ASSETS
Aset tidak berwujud merupakan software akuntansi yang masih dalam proses pengembangan, prosentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak sebesar 33,3%, tidak ada hambatan dalam proses pelaksanaan. Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tak berwujud sebesar Rp1.121.447.184.	Intangible assets is an accounting software that is still in the process of development, the percentage of the carrying amount of the contract value is 33.3%, there is no obstacle in the process of completion. The amount of expenditure recognized in the carrying amount of intangible assets is Rp1.121.447.184.
17. UTANG NON-BANK JANGKA PENDEK	17. SHORT TERM - NON BANK LOANS
30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Utang Non - Bank	Non Bank Loans
PT Danareksa Capital	PT Danareksa Capital
Jumlah Utang Non-Bank	Non Bank Loan - Total
Utang kepada Danareksa Capital merupakan pinjaman pembiayaan yang akan digunakan untuk perluasan usaha yang dituangkan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 47 tanggal 19 Desember 2014 tentang Perjanjian Fasilitas Pembiayaan kepada PT PP Properti Tbk.	The loan facility from PT Danareksa Capital is a financial loan that will be used for expansion as outlined in the Deed Number 47 dated December 19, 2014 of the Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. on Financing Facility Agreement with PT PP Properti Tbk.
Fasilitas Pembiayaan tersebut bertujuan untuk pembiayaan atas perluasan usaha dan pembelian tanah seluas 4,1 hektar yang berlokasi di Surabaya dengan nilai transaksi kurang lebih sebesar Rp630 milyar.	Financing Facility is intended to finance the expansion and purchase of a land area of 4,1 hectares, located in Surabaya with a transaction value of approximately Rp630 billion.
Fasilitas Pembiayaan ini berlaku selama 6 (enam) bulan dengan imbal hasil total 17% (tujuh belas persen) per tahun yang terdiri dari:	The financing facility is valid for 6 (six) months with a total yield of 17% (seventeen percent) per year which include:
1. Bunga bulanan atas Utang Pokok ditetapkan berdasarkan suku bunga tetap sebesar 8% (delapan persen) per tahun.	1. Basic monthly interest on debt is determined based on a fixed rate of 8% (eight percent) per year.
2. Tambahan imbal hasil sebesar selisih antara bunga bulanan dan target imbal hasil total, yaitu sebesar 9% (sembilan persen) per tahun.	2. Additional yield equal to the difference between the monthly interest and the total targeted yields, amounting to 9% (nine percent) per year.
Agunan atas fasilitas pembiayaan tersebut diantaranya berupa tanah milik PT PP Properti Tbk seluas 16.447 m ² dengan senilai Rp237.322.893.516 yang terdiri dari Sertifikat HGB No. 4484, 1994, 1995, 4501 yang berlokasi di Dukuh Pakis, Karangpilang, Surabaya.	Collateral for the financing facilities includes land owned by PT PP Tbk of an area of 16,447 m ² with a value of Rp237.322.893.516, under HGB Number 4484, 1994, 1995, 4501 located at Dukuh Pakis, Karangpilang, Surabaya.
Pembiayaan tersebut sudah dilunasi pada bulan Mei 2015.	The financing has been repaid by the company in May 2015.
18. UTANG USAHA	18. TRADE PAYABLES
Merupakan utang usaha Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, terdiri dari :	Represents trade payables as of September 30, 2015 and December 31, 2014 consisting of:
30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak Ketiga	Third Parties
Utang Pemasok	Supplier
Utang Kontraktor	Contractor
Utang Yang Belum Difaktur	Unbilled
Utang Retensi Kontraktor	Retention - Contractors
Sub Jumlah	Sub Total
Pihak-pihak Berelasi	Related Parties
Utang Kontraktor	Contractors
Utang Yang Belum Difaktur	Unbilled
Sub Jumlah	Sub Total
JUMLAH UTANG USAHA	TOTAL TRADE PAYABLES

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian Utang Usaha adalah sebagai berikut :

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah	290.389.219.899	171.041.373.229
Mata Uang Asing	-	-
JUMLAH UTANG USAHA	290.389.219.899	171.041.373.229

Rincian Utang Usaha berdasarkan pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak-pihak Berelasi		
PT PP (Persero) Tbk-Cabang V	36.761.854.478	-
PT PP (Persero) Tbk-Cabang IV	25.398.152.544	24.875.845.080
PT PP Pracetak	22.017.550.318	19.301.692.500
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	84.177.557.340	44.177.537.580

Pihak ketiga

PT Indonesia Pondasi Raya	26.241.026.573	40.315.250.000
PT Bukaka Teknik	16.586.464.422	18.020.138.193
CV Dian Sarana	1.384.406.712	-
PT Ramagung Krasri	2.755.486.762	-
PT DDG	1.314.864.964	-
PT Alcona Utama	1.225.915.400	2.077.366.300
PT Teno Tract Indonesia	1.762.629.100	-
PT Citra Mandiri Cipta	1.508.048.410	3.855.061.687
PT Cakrawala Kusuma Perdana	986.039.963	-
PT Davy Sukamta	900.000.000	-
CV Kenanga	936.054.551	810.891.065
PT Cahaya Cipta Abadi	885.205.890	-
Andreas Mudiarjo & Co	703.935.842	835.790.816
PT Riska Jaya Bakti	694.757.110	623.114.938
PT Indotama Nusa Selaras	651.023.271	-
CV Putra Mandiri	633.279.935	471.921.719
SSR Law Firm	590.463.349	-
CV Reka Sarana	563.414.830	-
PT Pejanten Jaya Abadi	529.496.062	-
PT Atap Perkasa	505.956.584	-
PT Asuransi AXA Indonesia	481.205.952	-
CV Seno Teknik	355.211.275	-
PT Margo Sumber Makmur	387.839.769	-
PT Mega Trustlink	380.000.000	248.000.000
PT Hanfanulih Putra	308.977.777	-
CV Gapura Jaya Teknik	277.487.763	-
PT Air Mas Asri	270.000.000	-
Raywhite	243.000.000	-
PT Multistran Engineering	242.413.600	1.620.000.000
PT Sinergi Integra Service	237.000.000	-
PT Setra Sari	228.216.000	-
CV Emerald	227.344.500	-
Dipindahkan	64.997.166.366	68.877.534.718

18. TRADE PAYABLES (Continued)

The breakdown based on currency:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah	290.389.219.899	171.041.373.229	Rupiah
Mata Uang Asing	-	-	Foreign Currency
JUMLAH UTANG USAHA	290.389.219.899	171.041.373.229	TOTAL TRADE PAYABLES

The breakdown based on Related Parties and Third Parties:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT PP (Persero) Tbk-Cabang V	36.761.854.478	-	PT PP (Persero) Tbk-Cabang V
PT PP (Persero) Tbk-Cabang IV	25.398.152.544	24.875.845.080	PT PP (Persero) Tbk-Cabang IV
PT PP Pracetak	22.017.550.318	19.301.692.500	PT PP Pracetak
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	84.177.557.340	44.177.537.580	Total Related Parties
Pihak ketiga			Third Parties
PT Indonesia Pondasi Raya	26.241.026.573	40.315.250.000	PT Indonesia Pondasi Raya
PT Bukaka Teknik	16.586.464.422	18.020.138.193	PT Bukaka Teknik
CV Dian Sarana	1.384.406.712	-	CV Dian Sarana
PT Ramagung Krasri	2.755.486.762	-	PT Ramagung Krasri
PT DDG	1.314.864.964	-	PT DDG
PT Alcona Utama	1.225.915.400	2.077.366.300	PT Alcona Utama
PT Teno Tract Indonesia	1.762.629.100	-	PTN Teno Tract Indonesia
PT Citra Mandiri Cipta	1.508.048.410	3.855.061.687	PT Citra Mandiri Cipta
PT Cakrawala Kusuma Perdana	986.039.963	-	PT Cakrawala Kusuma Perdana
PT Davy Sukamta	900.000.000	-	PT Davy Sukamta
CV Kenanga	936.054.551	810.891.065	CV Kenanga
PT Cahaya Cipta Abadi	885.205.890	-	PT Cahaya Cipta Abadi
Andreas Mudiarjo & Co	703.935.842	835.790.816	Andreas Mudiarjo & Co
PT Riska Jaya Bakti	694.757.110	623.114.938	PT Riska Jaya Bakti
PT Indotama Nusa Selaras	651.023.271	-	PT Indotama Nusa Selaras
CV Putra Mandiri	633.279.935	471.921.719	CV Putra Mandiri
SSR Law Firm	590.463.349	-	SSR Law Firm
CV Reka Sarana	563.414.830	-	CV Reka Sarana
PT Pejanten Jaya Abadi	529.496.062	-	PT Pejanten Jaya Abadi
PT Atap Perkasa	505.956.584	-	PT Atap Perkasa
PT Asuransi AXA Indonesia	481.205.952	-	PT Asuransi AXA Indonesia
CV Seno Teknik	355.211.275	-	CV Seno Teknik
PT Margo Sumber Makmur	387.839.769	-	PT Margo Sumber Makmur
PT Mega Trustlink	380.000.000	248.000.000	PT Mega Trustlink
PT Hanfanulih Putra	308.977.777	-	PT Hanfanulih Putra
CV Gapura Jaya Teknik	277.487.763	-	CV Gapura Jaya Teknik
PT Air Mas Asri	270.000.000	-	PT Air Mas Asri
Raywhite	243.000.000	-	Raywhite
PT Multistran Engineering	242.413.600	1.620.000.000	PT Multistran Engineering
PT Sinergi Integra Service	237.000.000	-	PT Sinergi Integra Service
PT Setra Sari	228.216.000	-	PT Setra Sari
CV Emerald	227.344.500	-	CV Emerald
Dipindahkan	64.997.166.366	68.877.534.718	Balance Carried Forward

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third Parties
Pindahan	64.997.166.366	68.877.534.718	Balance Brought Forward
PT Dwidara Tunggal Putra	193.827.500	-	PT Dwidara Tunggal Putra
PT Multiclean Jayalestari	181.857.117	-	PT Multiclean Jayalestari
PT Agso Advertising	171.544.026	-	PT Agso Advertising
CV Cakrawala	150.000.000	-	CV Cakrawala
PT Garis Citra Besari	139.995.004	-	PT Garis Citra Besari
PT Graha Vilato K	139.295.345	-	PT Graha Vilato K
PT Diamond Baru	138.900.000	-	PT Diamond Baru
PT Sekawan Desain Arsitek	121.500.000	1.862.400.000	PT Sekawan Desain Arsitek
PT Mitra Tenaga Andalan	112.000.000	-	PT Mitra Tenaga Andalan
PT Jawa Post Koran	105.567.000	-	PT Jawa Post Koran
PT Prima Jasa Aldodua	103.550.920	-	PT Prima Jasa Aldodua
PT Tropika Sukses Abadi	-	320.000.000	PT Tropika Sukses Abadi
PT Total Rekayasa Sejahtera	-	975.000.000	PT Total Rekayasa Sejahtera
PT Korra Antarbuana	-	963.337.500	PT Korra Antarbuana
PT Artefak Arkindo	-	716.121.600	PT Artefak Arkindo
PT Gama Linggatama	-	436.918.400	PT Gama Linggatama
PT Cipta Area Lestari Asri	-	310.067.330	PT Cipta Area Lestari Asri
PT Bina Nusantara Abadi	-	200.430.000	PT Bina Nusantara Abadi
PT Budi Jaya Amenities	-	229.954.900	PT Budi Jaya Amenities
PT Adhi Kartika Jaya	-	208.017.409	PT Adhi Kartika Jaya
PT Sandang Sanita Indonesia	-	200.432.982	PT Sandang Sanita Indonesia
CV Sumber Protein	-	153.918.000	CV Sumber Protein
PT Geowater Mandiri	-	120.000.000	PT Geowater Mandiri
CV Sari Pasific	-	108.962.500	CV Sari Pasific
Lain-lain			Miscellaneous
(masing-masing dibawah 100.000.000)	139.656.459.281	51.180.740.310	(of less than Rp 100.000.000 each)
Jumlah pihak ketiga	<u>206.211.662.559</u>	<u>126.863.835.649</u>	Total Third Parties
JUMLAH UTANG USAHA	<u>290.389.219.899</u>	<u>171.041.373.229</u>	TOTAL TRADE PAYABLES

Utang kepada PT PP Pracetak berasal dari pekerjaan konstruksi jembatan apartemen Grand Kamala Lagoon Kalimalang.

Utang kepada PT PP (Persero) Tbk - Cabang IV berasal dari pekerjaan konstruksi apartemen Grand Kamala Lagoon Kalimalang.

Utang kepada PT PP (Persero) Tbk - Cabang V berasal dari pekerjaan konstruksi apartemen Grand Sungkono Lagoon Surabaya.

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok dan kontraktor atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek dan dalam mata uang Rupiah. Utang usaha tersebut berjangka waktu 30 hari sampai dengan 60 hari dan tanpa jaminan.

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Third Parties
		Balance Brought Forward
		PT Dwidara Tunggal Putra
		PT Multiclean Jayalestari
		PT Agso Advertising
		CV Cakrawala
		PT Garis Citra Besari
		PT Graha Vilato K
		PT Diamond Baru
		PT Sekawan Desain Arsitek
		PT Mitra Tenaga Andalan
		PT Jawa Post Koran
		PT Prima Jasa Aldodua
		PT Tropika Sukses Abadi
		PT Total Rekayasa Sejahtera
		PT Korra Antarbuana
		PT Artefak Arkindo
		PT Gama Linggatama
		PT Cipta Area Lestari Asri
		PT Bina Nusantara Abadi
		PT Budi Jaya Amenities
		PT Adhi Kartika Jaya
		PT Sandang Sanita Indonesia
		CV Sumber Protein
		PT Geowater Mandiri
		CV Sari Pasific
		Miscellaneous
		(of less than Rp 100.000.000 each)
		Total Third Parties
		TOTAL TRADE PAYABLES

Payable to PT PP Pracetak originated from bridge construction work of Grand Kamala Lagoon Apartment, Kalimalang.

Payable to PT PP (Persero) Tbk - Branch IV originated from the construction work of Grand Kamala Lagoon Apartment, Kalimalang.

Payable to PT PP (Persero) Tbk - Branch V originated from the construction work of Grand Sungkono Lagoon Apartment, Surabaya.

The entire trade payables third parties include payables to suppliers and contractors for the procurement of construction materials in connection with the construction projects and denominated in Rupiah. Trade payables have a term of 30 days to 60 days and unsecured.

(Lihat Catatan 3 d)

(See Note 3 d)

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

19. UTANG LAIN - LAIN

a. Utang Lain-lain Jangka Pendek

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak Ketiga:		
PT Aneka Bangun Mulia Jaya	556.374.375.000	578.798.500.000
Pihak ketiga Lainnya	1.300.291.216	2.518.671.051
Sub Jumlah	<u>557.674.666.216</u>	<u>581.317.171.051</u>

Utang kepada PT Aneka Bangun Mulia Jaya (Pemilik Tanah) untuk pembelian tanah seluas 41.634 m² yang terletak di Jalan Sawah Gede Mulyorejo, Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya. Proses pembelian tanah sudah diikat dengan PPJB (Perjanjian Pengikatan Jual Beli) dikarenakan proses penggabungan 14 Sertifikat HGB dilakukan terlebih dahulu.

Utang lain-lain jangka pendek pihak ketiga lainnya merupakan utang PT PP Properti dan entitas anak PT GSN kepada pihak ketiga lainnya.

b. Utang Lain-lain Jangka Panjang

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak-pihak berelasi:		
PT PP (Persero) Tbk	374.709.369.094	444.116.849.793
Sub Jumlah	<u>374.709.369.094</u>	<u>444.116.849.793</u>

Utang lain-lain jangka panjang merupakan utang perseroan dan entitas anak kepada PT PP (Persero) Tbk selaku induk perusahaan.

Utang lain-lain jangka panjang merupakan utang perseroan kepada PT PP (Persero) Tbk selaku Induk Perusahaan berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 2922/PERJ/PP/DK/2013 dan 01/PERJ/PP-PROP/2013 Tanggal 23 Desember 2013. Pinjaman tersebut merupakan fasilitas pinjaman untuk keperluan dan/atau investasi.

Fasilitas pinjaman sebesar Rp240.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan sejak ditandatangani, dengan tingkat bunga 11% p.a. Suku bunga yang diberikan adalah suku bunga yang wajar sehingga nilai yang tercatat utang tersebut telah mendekati nilai wajar.

Utang lain-lain jangka panjang entitas anak kepada PT PP (Persero) Tbk merupakan utang konstruksi entitas anak kepada PT PP (Persero) Tbk. Utang tersebut merupakan utang tidak berbunga dan tidak ada jangka waktu jatuh temponya.

(Lihat Catatan 3 d)

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Merupakan biaya yang masih harus dibayar per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 yang terdiri dari:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Beban Pemeliharaan Fisik	126.642.740.862	8.401.909.926
Beban Pihak Ketiga Lainnya	37.044.087.681	38.298.902.537
Beban Umum	4.979.358.767	28.961.525.715
Beban Gaji dan Insentif Karyawan	4.438.545.877	1.644.224.030
JUMLAH BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	<u>173.104.733.187</u>	<u>77.306.562.208</u>

a. Other Short Term-Payables

19. OTHER PAYABLES

Third Parties:
PT Aneka Bangun Mulia Jaya
Other Third Parties
Sub Total

Payable to PT Aneka Bangun Mulia Jaya (Landowner) originated from the purchase of the land area of 41.634 m², located on Jalan Sawah Gede Mulyorejo, Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Surabaya. Land acquisition process has been made under PPJB (Sale and Purchase Agreement) due to have the process of merging of 14 HGB done first.

Other short term-payables to other third parties are payables to other third parties having business with PT PP Properti Tbk and the Subsidiary, PT GSN.

b. Other Long Term-Payables

Related Parties:
PT PP (Persero) Tbk
Sub Total

Other long term-payables are payables of company and the subsidiary to PT PP (Persero) Tbk as the parent company.

Other long-term payables are payables to PT PP (Persero) Tbk as the parent of company, is based Loan Facility Agreement No. 2922/PERJ/PP/DK/2013 and 01/PERJ/PP-PROP/2013 dated December 23, 2013. The loan is a loan facility for operational purposes and/or investment.

The loan facility amounting to Rp240.000.000.000 is for loan period of 36 months effective at the date of signing of the loan agreement, with an interest rate of 11% per annum. The Interest rates is of reasonable rate so that the carrying value of the loan is similar to its fair value.

Other long-term loan of the subsidiary payable to PT PP (Persero) Tbk is the subsidiary borrowing for construction. The loan is of non interest and of no maturity period.

(See Note 3 d)

20. ACCRUED EXPENSES

Represent accrued expenses as of September 30, 2015 and December 31, 2014 consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Project Maintenance Expense	8.401.909.926	
Other Third Parties Expenses	38.298.902.537	
General Expenses	28.961.525.715	
Employees Salaries and Incentives	1.644.224.030	
TOTAL ACCRUED EXPENSES	<u>77.306.562.208</u>	

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

Beban gaji dan insentif karyawan yang masih harus dibayar merupakan gaji karyawan yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar, pencadangan atas biaya insentif karyawan berdasarkan surat keputusan Direksi yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

Beban umum yang masih harus dibayar merupakan pengeluaran untuk kegiatan operasional kantor yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

Beban pemeliharaan fisik yang masih harus dibayar merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek.

Beban pihak ketiga lainnya yang masih harus dibayar merupakan utang pembelian barang-barang kebutuhan proyek yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

21. UANG MUKA PENJUALAN

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Tanda Jadi/Uang Muka Konsumen	63.966.171.075	43.084.016.006
Uang Muka Konsumen Entitas Anak (PT GSN)	21.202.300.013	20.424.090.672
Jumlah Uang Muka Penjualan	<u>85.168.471.088</u>	<u>63.508.106.678</u>
Terdiri dari :		
Jatuh tempo dalam satu tahun:		Including: Maturity in one year:
Uang Muka Konsumen (Realty)	85.142.896.188	Advances from consumers
Uang Muka Tanda Jadi hotel	<u>25.574.900</u>	Advances from consumers - Subsidiary
	<u>85.168.471.088</u>	Total Sales Advances
Jatuh tempo lebih dari satu tahun:		
Uang Muka Konsumen	-	Advances from consumers (realty)
JUMLAH UANG MUKA PENJUALAN	<u>85.168.471.088</u>	Advances from consumer (hotel)
	<u>63.508.106.678</u>	Due in more than one year Adv. from projects cust
		TOTAL SALE ADVANCES

22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Merupakan pendapatan sewa gedung yang diterima dimuka Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 yang terdiri dari:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pendapatan Sewa Ruang Diterima Dimuka	1.252.597.999	1.493.979.406
Pendapatan Pasar Diterima Dimuka	117.915.000	-
Sewa Diterima Dimuka	3.865.406.268	5.435.062.603
Entitas Anak (PT GSN)		Revenue rent space paid in advances
JUMLAH PENDAPATAN	<u>5.235.919.267</u>	Revenue rent space market paid in advances
DITERIMA DIMUKA	<u>5.235.919.267</u>	Revenue rent space paid in advances-Subsidiary
		TOTAL UNEARNED REVENUE

23. UANG JAMINAN

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Penerimaan Jaminan Properti	262.620.000	262.620.000
Uang Jaminan Penyewa Mall Entitas Anak - (PT GSN)	<u>7.476.130.539</u>	<u>7.309.640.402</u>
JUMLAH UANG JAMINAN	<u>7.738.750.539</u>	<u>7.572.260.402</u>

20. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Accrued employees salaries and incentives are salaries payable, and provision for incentives in conformity with the decision of the BOD, payable at the reporting date.

Accrued general expenses are office operating activities expenses accrued at the reporting date.

Accrued project maintenance expenses are allowance for current year maintenance expenses disbursable at project maintenance period.

Accrued other third parties expenses originated from project procurement payable at the reporting date.

21. SALES ADVANCES

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Advances from consumers	63.966.171.075	43.084.016.006	
Advances from consumers - Subsidiary	21.202.300.013	20.424.090.672	
Total Sales Advances	<u>85.168.471.088</u>	<u>63.508.106.678</u>	
Advances from consumers (realty)	85.142.896.188	62.679.372.711	
Advances from consumer (hotel)	<u>25.574.900</u>	<u>828.733.967</u>	
	<u>85.168.471.088</u>	<u>63.508.106.678</u>	
Due in more than one year			
Adv. from projects cust			
TOTAL SALE ADVANCES			

22. UNEARNED REVENUE

Represents building and Subsidiary rentals paid in advance as of September 30, 2015 and December 31, 2014 consist of:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Revenue rent space paid in advances	1.252.597.999	1.493.979.406	
Revenue rent space market paid in advances	117.915.000	-	
Revenue rent space paid in advances-Subsidiary	3.865.406.268	5.435.062.603	
TOTAL UNEARNED REVENUE			

23. GUARANTEE

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Deposits are guarantees received	262.620.000	262.620.000	
Customers deposits are guarantees received	7.476.130.539	7.309.640.402	
	<u>7.738.750.539</u>	<u>7.572.260.402</u>	
TOTAL GUARANTEE			

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

24. SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH

Merupakan surat berharga jangka menengah Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, terdiri dari:

MTN I PT PP Properti Tahun 2014, Jatuh Tempo Tahun 2017	30 September 2015/ September 30, 2015
	<u>30.000.000.000</u>

Penerbitan Surat Berharga Jangka Menengah (Medium Term Notes/MTN) I sebesar Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar rupiah). Jangka waktu 36 bulan sejak Tanggal 24 April 2014 sampai dengan 24 April 2017 dengan bunga sebesar 9,00% per tahun. Dana hasil penerbitan MTN digunakan perusahaan untuk menambah modal kerja. Pemegang surat berharga telah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagai Bank Kustodian.

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Merupakan utang bank jangka panjang per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, terdiri dari:

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk <u>Dikurangi :</u> Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Utang Bank Jangka Panjang Setelah - Dikurangi Bagian Jangka Pendek	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	175.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.538.339.909	26.545.454.548
<u>Dikurangi :</u>		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(4.219.762.845)</u>	<u>(10.218.181.818)</u>
Utang Bank Jangka Panjang Setelah -	<u>200.318.577.064</u>	<u>116.327.272.730</u>
Dikurangi Bagian Jangka Pendek		

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Utang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Pengembang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 146 Tanggal 22 Juli 2014 dari Notaris Meri Efda, S.H. Nilai maksimum sebesar Rp40.000.000.000 (empat puluh miliar rupiah) dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan tingkat bunga sebesar 12,50% (dua belas koma lima nol persen) per tahun.

Jaminan atas fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 1989/Dukuh Pakis Kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Pakis, Kotamadya Surabaya Propinsi Jawa Timur, seluas 1.865 m² (seribu delapan ratus enam puluh lima meter persegi).

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Utang kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Grand Kamala Lagoon Tower Emerald South & North" beserta sarana/prasarana. sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No.1571 Tanggal 30 Desember 2014 dari Notaris Joko Suryanto, S.H. Nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar rupiah) dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 11,50% (sebelas koma lima nol persen) per tahun.

24. MEDIUM TERM NOTES

Represent medium term notes as September 30, 2015 and December 31, 2014 consist of :

30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	<u>30.000.000.000</u>

MTN I PT PP Properti Tbk
Year 2014 Maturity 2017

Issuance of Medium Term Notes Phase I amounting to Rp30.000.000.000 (thirty billion rupiahs). Time periode 36 month since April 24, 2014 due April 24, 2017, interest rate 9% p.a. Proceeds from MTN used by companies to increase working capital. The notes holders had appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Supervisory Agent and Underwriter.

25. LONG TERM-BANK LOANS

The account represent balance of other long term liabilities as September 30, 2015 and December 31, 2014 consisting of:

30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.545.454.548
<u>Dikurangi :</u>	
(10.218.181.818)	<u>(10.218.181.818)</u>
116.327.272.730	<u>116.327.272.730</u>

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Less:
Maturity in one year
Long Term Loans Net of
Current Portion

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is a working capital construction development facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, based on the letter Number 146 Dated July 22, 2014 of the Notary Meri Efda, S.H. at maximum amount of Rp40.000.000.000 (fourty billion) for time period of 36 mounth and interst rate of 12,50% per annum.

Collateral provided to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is a landsite under Land Right Number 1989 located at Dukuh Pakis, Kelurahan Pakis, Kecamatan Pakis, Surabaya, East Java, of an area of 1,865 m² (one thousand eight hundred and sixty-five square meters) .

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Loan to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk originated from Construction Credit Facility (KYG) for the construction of Grand Kamala Lagoon Apartment Tower Emerald South & North and its facilities and infrastructure, under Credit Agreement Number1571 Dated December 30, 2014 of the Notary Joko Suryanto , S.H. The maximum value of the Credit Ceiling is Rp250.000.000.000 (two hundred and fifty billion rupiahs) for a period of 60 (sixty) months with an interest rate of 11,50% per annum.

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah tanah lokasi proyek dan bangunan yang telah ada maupun yang akan berdiri atas tanah Apartemen Grand Kamala Lagoon Tower Emerald South & North yang berlokasi di Kelurahan Pekayon Jaya, Kecamatan Pekayon Jaya, Kota Bekasi Jawa Barat seluas kurang lebih 8.940 m² (delapan ribu sembilan ratus empat puluh meter persegi) dan bukti kepemilikan SHGB No. 8475 dan APH No. 8 tanggal 22 Februari 2014.

26. EKUITAS

Modal dasar Perseroan senilai Rp3.652.824.000.000, terbagi atas 36.528.240.000 lembar saham bernilai nominal Rp100 per lembar saham. Saham yang telah ditempatkan dan disetor masing-masing Per 30 Juni dan 31 Desember 2014 sebanyak 14.044.406.000 lembar dan 9.132.060.000 lembar saham.

Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan Per 30 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Modal Saham PT PP (Persero) Tbk	912.292.794.000	912.292.794.000
Modal Saham - Publik	491.234.600.000	-
Modal Saham YKKPP	913.206.000	913.206.000
Tambahan Modal Disetor - Agio Saham	417.549.410.000	-
Biaya Emisi Saham	(23.812.898.290)	-
Saldo Laba:		
Belum ditentukan penggunaannya	318.711.386.106	118.122.484.583
Ditentukan penggunaannya	<u>5.306.042.987</u>	<u>-</u>
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Induk	2.122.194.540.803	1.031.328.484.583

Berdasarkan hasil audit oleh KAP Ramawendra dengan No.AUP15/PPP/AJNM/1835 yang ditunjuk sebagai Akuntan Independent untuk melakukan pemeriksaan atas biaya biaya yang dibebankan (proceeds) pelaksanaan Penawaran Saham Perdana (IPO).

Susunan pemegang saham perusahaan per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

25. LONG TERM-BANK LOANS (Continued)

Collateral provided to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is the land site of the project and all buildings constructed on the landsite of Grand Kamala Lagoon Apartment Tower Emerald South & North, located at Pekayon Jaya, Kelurahan Pekayon Jaya, Bekasi, West Java of approximately 8.940 m² (eight thousand nine hundred and forty square meters) and ownership of SHGB Number 8475 and APH Number 8 dated February 22, 2014 .

26. EQUITY

The authorized capital of the company is Rp3.652.824.000.000, consisting of 36.528.240.000 shares at par value of Rp100 each. The shares issued each for periods ended September 30, 2015 and December 31, 2014 as of 14.044.406.000 and 9.132.060.000 shares.

Authorized capital, issued and paid in capital of the company as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follow:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Share Capital PT PP (Persero) Tbk	912.292.794.000	
Share Capital - Public	-	
Share Capital YKKPP	913.206.000	
Additional Paid in Capital	-	
Share in issuance cost	-	
Retained earnings:		
Current Unappropriated Appropriated	-	
Total Share Capital		1.031.328.484.583

Based on the results of audits by KAP Rama Wendra with No. AUP15/PPP/AJNM/1835 appointed as Independent Accountants to examine the cost of fees charged (proceeds) the implementation of the Initial Public Offering.

The Shareholders of the company September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Pemegang Saham	30 September 2015/September 30, 2015			Shareholder
	Jumlah Saham/ Total Stock	Kepemilikan/ Ownership %	Nilai Nominal/ Par Value	
PT PP (Persero) Tbk	9.122.927.940	64,96%	912.292.794.000	PT PP (Persero) Tbk
Masyarakat	4.912.346.000	34,98%	491.234.600.000	Public
Yayasan Kesejahteraan Karyawan	9.132.060	0,06%	913.206.000	Yayasan Kesejahteraan Karyawan
Pembangunan Perumahan (YKKPP)				Pembangunan Perumahan (YKKPP)
Jumlah	14.044.406.000	100,00%	1.404.440.600.000	Total
31 Desember / December 2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Stock	Kepemilikan/ Ownership %	Nilai Nominal/ Par Value	Shareholder
PT PP (Persero) Tbk	9.122.927.940	99,90%	912.292.794.000	PT PP (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Karyawan	9.132.060	0,10%	913.206.000	Yayasan Kesejahteraan Karyawan
Pembangunan Perumahan (YKKPP)				Pembangunan Perumahan (YKKPP)
Jumlah	9.132.060.000	100,00%	913.206.000.000	Total

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
(Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)**

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

27. NON CONTROLLING INTEREST

a. Hak Non Pengendali atas Aset Bersih

a. Non Controlling Rights over Net Assets

30 September 2015/September 30, 2015			
Pemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penambahan/ Addition/ Reduction	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
%	Rp	Rp	Rp
0,10%	(159.750)	(1.117.618)	(1.277.368)
31 Desember 2014/December 31, 2014			
Pemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penambahan/ Addition/ Reduction	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
%	Rp	Rp	Rp
0,10%	135.267	(295.017)	(159.750)

b. Hak Non Pengendali atas Laba (Ruqi)

b. Non Controlling Rights to the Subsidiary's Net Profit or Loss

30 September 2015/September 30, 2015			
Pemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penambahan/ Addition/ Reduction	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
%	Rp	Rp	Rp
0,10%	-	(1.117.618)	(1.117.618)
30 September 2014/September 30, 2014			
Pemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penambahan/ Addition/ Reduction	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
%	Rp	Rp	Rp
0,10%	-	(246.166)	(246.166)

28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA

28. SALE AND REVENUE

Merupakan penjualan dan pendapatan usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014, terdiri dari :

Represent of Revenue for nine months ended September 30, 2015 and September 30, 2014:

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	
a. Penjualan Realti			Realty Sales a.
Penjualan Apartemen	922.827.197.715	209.704.780.478	Apartment
Penjualan Rumah	30.821.325.324	21.055.866.502	Housing
Jumlah Penjualan Realti	<u>953.648.523.039</u>	<u>230.760.646.980</u>	Sub Total Realty Sale
b. Pendapatan Properti			Property Revenue b.
Pendapatan Hotel	38.519.828.457	50.004.002.972	Hotel
Pendapatan Sewa	7.141.290.742	4.784.810.983	Rental
Pendapatan Service Charge	4.878.907.518	4.800.484.365	Service Charges
Jumlah Pendapatan Properti	<u>50.540.026.717</u>	<u>59.589.298.320</u>	Sub Total Revenue Property
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA	<u><u>1.004.188.549.756</u></u>	<u><u>290.349.945.300</u></u>	TOTAL SALE AND REVENUE

Tidak terdapat penjualan realti dan pendapatan properti dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan realti dan pendapatan properti.

There is no sales income of realty and property from customers that exceeds 10% of total sales of realty and property income.

(Lihat Catatan 3 p)

(See notes 3 p)

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Merupakan beban pokok penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014, terdiri dari :

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014
a. Beban Pokok Penjualan Realti		
Apartemen	639.810.681.603	150.860.902.554
Rumah	<u>18.724.115.914</u>	<u>13.256.303.967</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan Realti	<u>658.534.797.517</u>	<u>164.117.206.521</u>
b. Beban Pokok Penjualan Properti		
Hotel		
Beban Langsung Hotel	35.020.325.098	39.916.436.962
Properti		
Beban Langsung Service Charge	10.690.651.098	7.774.214.401
Beban Langsung Sewa Ruangan	<u>8.290.258.934</u>	<u>1.116.514.314</u>
Jumlah Beban Pokok		
Penjualan Properti	54.001.235.130	48.807.165.677
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>712.536.032.647</u>	<u>212.924.372.198</u>
(Lihat Catatan 3 p)		

30. BEBAN USAHA

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014
a Beban Pemasaran		
Beban Pemasaran	305.062.173	-
b Beban Pegawai		
Gaji dan Tunjangan	18.705.908.430	8.871.917.136
Pendidikan dan pelatihan	232.028.863	86.485.000
Perekrutan Pegawai	<u>37.389.451</u>	<u>10.892.857</u>
Jumlah Beban Pegawai	18.975.326.744	8.969.294.993
c Beban Pemeliharaan	204.052.792	364.046.764
d Beban Umum dan Administrasi :		
Penyusutan	7.649.332.247	2.943.545.795
Keperluan Kantor	1.282.011.961	406.921.859
Sewa Peralatan Operasional	658.600.000	220.266.209
Alat Tulis Kantor	485.865.611	208.327.930
Jasa Konsultan	777.351.074	-
Perizinan	327.671.057	21.098.760
Asuransi	219.526.950	88.706.520
Sumbangan Sosial	181.525.064	112.786.145
Perjalanan Dinas	106.948.779	59.118.730
Telepon dan Internet	98.987.766	55.128.037
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<u>11.787.820.509</u>	<u>4.115.899.985</u>
JUMLAH BEBAN USAHA	<u>31.272.262.218</u>	<u>13.449.241.742</u>
(Lihat Catatan 3 p)		

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014
Pendapatan (Beban) Lain-lain		
Pendapatan Bunga Deposito/Jasa Giro	17.432.750.976	735.763.292
Beban Provisi dan Bunga Bank	<u>(177.441.095)</u>	<u>(90.268.064)</u>
Beban Pendanaan/Beban Bunga	<u>(23.695.125.508)</u>	<u>(7.028.000.000)</u>
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN	<u>(6.439.815.626)</u>	<u>(6.382.504.772)</u>
(Lihat Catatan 3 p)		

29. COST OF GOODS SOLD

Represents of cost of good sold for nine months ended September 30, 2015 and September 30, 2014 consisting off:

	30 September 2014/ September 30, 2014	Cost Of Goods Sold - Realty
Apartemen	150.860.902.554	Apartment
Rumah	<u>13.256.303.967</u>	House
Jumlah Cost Of Goods Sold - Realty	<u>164.117.206.521</u>	Total Cost Of Goods Sold - Realty
Cost Of Goods Sold - Property		
Hotel		
Direct Expenses		
Property		
Direct Service Charge Expenses		
Direct Rent Space Expenses		
Sub Total Cost of Goods Sold-Property		
TOTAL COST OF GOODS SOLD		
(See Note 3 p)		

30. OPERATING EXPENSES

	30 September 2014/ September 30, 2014	Marketing
a Marketing Expense		
Salaries b.		
Salary and Allowances		
Education and training		
Recruitment		
Total Salaries		
c Maintenance		
General and Administration Expenses d.		
Depreciation		
Office Supplies		
Rent Equipment		
Office Stationary		
Consultant		
Permit		
Insurance		
Social contribution		
Travelling		
Telephone and Internet		
Total General and Adminstration Expenses		
TOTAL OPERATING EXPENSES		
(See Note 3 p)		

31. OTHER INCOME (EXPENSES)

	30 September 2014/ September 30, 2014	Other Income (Expenses):
Time Deposit/Current Accounts Interest		
Bank Charges and Provision		
Funding and Interst Expenses		
TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)		
(See Note 3 p)		

32. BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA

Merupakan laba (rugi) yang diperoleh dari proyek - proyek yang dikerjakan secara Ventura Bersama dengan perusahaan lain yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014.

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	
KSO Perkasa Abadi	863.119.338	1.102.776.974	Joint Venture-Perkasa Abadi
JUMLAH BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA	<u>863.119.338</u>	<u>1.102.776.974</u>	TOTAL PROFIT FROM JOINT VENTURE

Rincian Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of Interests in Joint Ventures:

Nama Vertura Bersama/ Name of Joint Venture	Perusahaan Venturer/ Venturer Company	Persentase / Percentage	Status/ Status
KSO Perkasa Abadi	PT PP Properti Tbk - PT Artha Karya Manunggal Jaya	100 % - 0 %	Masih Berjalan/On Progress

(Lihat Catatan 3 m)

(See Note 3 m)

33. LABA PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun tersebut.

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	
Laba Usaha	260.380.254.891	63.976.331.361	Operating Income
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	205.893.826.892	49.742.421.696	Total Comprehensive Income Distributable to Subsidiary Ownership
Laba Usaha per Saham Dasar	24,18	7,01	Operating Income per Share
Laba Bersih per Saham Dasar	19,12	5,45	Earning per Share
Rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	10.769.508.667	9.132.060.000	Total Weighted average number

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham 51% PT PP (Persero) Tbk yang merupakan entitas induk perseroan. Perseroan dan BUMN serta entitas anak BUMN lainnya memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Perseroan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

33. EARNING PER SHARE

Net profit per share is calculated by dividing the net profit that attributable to owners of the parent by the amount of average number of outstanding shares during of the year.

	30 September 2014/ September 30, 2014	
	63.976.331.361	Operating Income
	49.742.421.696	Total Comprehensive Income Distributable to Subsidiary Ownership
	7,01	Operating Income per Share
	5,45	Earning per Share
	9.132.060.000	Total Weighted average number

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The nature and type of material transactions with related parties are as follows:

- The Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of State Enterprises is 51% shareholder of PT PP (Persero) Tbk which is the parent company. The company, SOEs and its subsidiary other SOEs are affiliated through the the share capital of the Government of the Republic of Indonesia.
- The company invested funds and borrowed funds from state-owned banks under requirements and normal interest rate as applicable to other third-party customers.

The followings are the details, the nature of the relationship and the type of material transactions with related parties:

Pihak-pihak Yang Berelasi/ Related Parties		Sifat Hubungan/ Nature of Relation	Transaksi/ Transactions
1.	PT Bank BNI (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat/ Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents
2.	PT Bank BTN (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat/ Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank Cash and Cash Equivalents and Bank Loans
3.	PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat/ Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents
4.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat/ Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Pihak-pihak Yang Berelasi/ Related Parties		Sifat Hubungan/ Nature of Relation	Transaksi/ Transactions
5.	PT Bank BRI (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat/ Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank Cash and Cash Equivalents and Bank Loans
6.	PT Danareksa Capital	Kepemilikan sama terikat/ Share Ownership Equally Bound	Pinjaman/ Loans
7.	PT PP (Persero), Tbk.	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Usaha, Utang Lain-lain/ Trade Payables, Others Payable
8.	PT PP Pracetak	Kepemilikan sama terikat/ Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha/ Trade Payables
9.	KSO Perkasa Abadi	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang dan Utang Usaha, Laba (Rugi) KSO/ Accounts Receivables and Trade Payables, Joint Venture Net Income (Loss)
10.	KSO PP Grand Soho	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang dan Utang Usaha, Laba (Rugi) KSO/ Accounts Receivables and Trade Payables, Joint Venture Net Income (Loss)
11.	PT Mitra Cipta Polasarana	Penyertaan/ Investments in Shares	Piutang dan Utang/ Account Receivables and Account Payables
12.	PT Pancakarya Grahatama Indonesia	Penyertaan/ Investments in Shares	Piutang dan Utang/ Account Receivables and Account Payables

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following are details of significant transactions with the related parties:

	30 September 2015/ September 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
<u>Aset</u>					Asset
Bank	3,08%	120.888.243.276	2,02%	55.146.693.631	Cash in Banks
Deposito Berjangka	7,01%	275.000.000.000	4,94%	134.998.500.000	Time Deposits
Investasi Ventura Bersama	3,60%	141.110.563.344	4,27%	116.514.565.134	Investment in Joint Venture
Piutang Lain-lain	0,02%	753.972.603	0,002%	56.095.890	Other Receivables
Uang Muka	0,42%	16.431.740.904	0,00%	-	Advance
Persentase diatas merupakan Perbandingan dengan total aset		3.923.078.496.418		2.730.632.055.931	Comparison of the percentages are by total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang non-bank	0,00%	-	8,83%	150.000.000.000	Non Bank Loans
Utang Usaha	4,67%	84.177.557.340	2,60%	44.177.537.580	Trade Payables
Utang lain-lain	20,81%	374.709.369.094	26,14%	444.116.849.793	Other Payables
Bagian Liabilitas					
Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	0,23%	4.219.762.845	0,60%	10.218.181.818	Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	11,12%	200.318.577.064	6,85%	116.327.272.730	Long Term Loans
Persentase di atas merupakan perbandingan dengan liabilitas		1.800.885.232.983		1.699.303.731.098	Comparison of the percentages are by total Liabilities
<u>Bank</u>					<u>Bank</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,11%	82.716.597.651	0,95%	25.899.278.041	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank BRI (Persero) Tbk	0,72%	28.376.887.484	0,76%	20.686.330.837	PT Bank BRI Tbk.
PT Bank BTN (Persero) Tbk	0,23%	8.926.886.535	0,25%	6.822.355.843	PT Bank BTN
PT Bank Syariah Mandiri	0,01%	352.194.428	0,03%	884.308.060	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI (Persero) Tbk	0,01%	515.677.178	0,03%	854.420.850	PT Bank BNI Tbk.
	3,08%	120.888.243.276	2,02%	55.146.693.631	

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

	30 September 2015/ September 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
<u>Deposito Berjangka</u>					<u>Time Deposits</u>
PT Bank BRI (Persero) Tbk	1,27%	50.000.000.000	0,00%	0	PT Bank BRI Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,00%	-	3,11%	85.000.000.000	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank BTN (Persero) Tbk	5,74%	225.000.000.000	1,83%	49.998.500.000	PT Bank BTN
	7,01%	275.000.000.000	4,94%	134.998.500.000	
<u>Investasi Ventura Bersama</u>					<u>Investment in Joint Venture</u>
KSO Perkasa Abadi	1,77%	69.326.474.372	1,85%	50.550.088.159	Joint Venture-Perkasa Abadi
KSO PP Grand Soho	1,83%	71.784.088.972	2,42%	65.964.476.975	Joint Venture-PP Grand Soho
	3,60%	141.110.563.344	4,27%	116.514.565.134	
<u>Piutang Lain-lain</u>					<u>Other Receivables</u>
PT Bank BTN Tbk	0,01%	475.890.411			PT Bank BTNTbk
PT Bank BRI Tbk	0,01%	278.082.192	0,002%	56.095.890	PT Bank BRITbk
	0,02%	753.972.603	0,002%	56.095.890	
<u>Uang Muka</u>					<u>Advance</u>
PT PP (Persero) - Cabang IV	0,28%	11.134.616.904	0,00%	-	PT PP (Persero) - Branch IV
PT PP (Persero) - Cabang V	0,14%	5.297.124.000	0,00%	-	PT PP (Persero) - Branch V
	0,42%	16.431.740.904	0,00%	-	
<u>Utang non-bank</u>					<u>Non Bank Loans</u>
PT Danareksa Capital	0,00%	-	8,83%	150.000.000.000	PT Danareksa Capital
<u>Utang Usaha</u>					<u>Trade Payables</u>
PT PP (Persero) Tbk-Cabang V	2,04%	36.761.854.478			PT PP (Persero) Tbk - Branch V
PT PP (Persero) Tbk-Cabang IV	1,41%	25.398.152.544	1,46%	24.875.845.080	PT PP (Persero) Tbk - Branch IV
PT PP Pracetak	1,22%	22.017.550.318	1,14%	19.301.692.500	PT PP Pracetak
	4,67%	84.177.557.340	2,60%	44.177.537.580	
<u>Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>					<u>Current Portion of Long Term Liabilities</u>
PT BRI (Persero) Tbk	0,23%	4.219.762.845	0,60%	10.218.181.818	PT BRI (Persero) Tbk
<u>Utang Lain-lain</u>					<u>Other Payables</u>
PT PP (Persero) Tbk	20,81%	374.709.369.094	26,14%	444.116.849.793	PT PP (Persero) Tbk
<u>Utang Bank Jangka Panjang</u>					<u>Non Current Liabilities</u>
PT BRI (Persero) Tbk	1,41%	25.318.577.064	0,96%	16.327.272.730	PT BRI (Persero) Tbk
PT BTN (Persero) Tbk	9,72%	175.000.000.000	5,88%	100.000.000.000	PT BTN (Persero) Tbk
	11,12%	200.318.577.064	6,85%	116.327.272.730	

Biaya remunerasi Komisaris, Direksi dan Karyawan kunci untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015
Direksi	3.876.609.324
Karyawan kunci	2.620.723.131
Jumlah	7.237.570.464

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

Seluruh transaksi kepada pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

	30 September 2014/ September 30, 2014
	1.532.276.807
	1.791.100.701
	3.677.227.508

There is no difference in price policy and terms for transactions between related parties and third parties.

All transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Personil manajemen kunci perseroan adalah komisaris, direksi, dan manajer.

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Key management personnel of the company are of commissioners, directors, and managers.

35. SEGMENT OPERASI

a. Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dikelompokan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

35. OPERATION SEGMENT

a. Primary Segment

The company primary segments are classified on the basis of type of business/product, as follows:

30 September 2015/September 30, 2015					
Keterangan	Realti/ Real Estate	Properti/ Property	Lain-lain/ Other	Jumlah / Total	Description
Aset					Asset
Aset Segmen	2.229.805.881.279	530.094.049.238		2.759.899.930.517	Segment Asset
Aset tidak dapat dialokasikan:					Non Allocation Assets
Penyertaan			28.881.000.000	28.881.000.000	Investement
Aset Pusat			1.134.297.565.901	1.134.297.565.901	Centre Assets
Jumlah Aset	2.229.805.881.279	530.094.049.238	1.163.178.565.901	3.923.078.496.418	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Segmen	636.833.096.533	277.542.357.117		914.375.453.650	Segment Liabilities
Utang Segmen tidak dapat dialokasikan			884.284.912.454	884.284.912.454	Non Allocation Liabilities
Ekuitas			2.124.418.130.314	2.124.418.130.314	Equities
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	636.833.096.533	277.542.357.117	3.008.703.042.768	3.923.078.496.418	Total Liabilities and Equities

30 September 2015/September 30, 2015					
Keterangan	Realti / Real Estate	Properti / Property	Lain-lain / Other	Jumlah / Total	Description
Pendapatan Usaha	953.648.523.039	50.540.026.717		1.004.188.549.756	Operating Revenues
Beban Pokok Penjualan	658.534.797.517	54.001.235.130		712.536.032.647	Cost of Goods Sold
Hasil Segmen	295.113.725.522	(3.461.208.413)		291.652.517.109	Segment Revenue
Beban Usaha				31.272.262.218	Operating Expenses
Laba Usaha				260.380.254.891	Operating Income
Pendapatan Lain				17.432.750.976	Other Income
Biaya Lain-Lain				(177.441.095)	Other Expenses
Biaya Pendanaan/Bunga				(23.695.125.508)	Funding and Interest Expenses
Laba Ventura Bersama				863.119.338	Profit From Joint Venture
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain				(5.576.696.288)	Total Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				254.803.558.602	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(48.909.731.711)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan				205.893.826.892	Current Profit of Continued Operations

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATION SEGMENT (continued)

30 September 2015/September 30, 2015					
Keterangan	Realti / Real Estate	Properti / Property	Lain-lain / Other	Jumlah / Total	Description
Penghasilan Komprehensif Lainnya setelah pajak.				-	Other Comprehensive Income After Tax Total Current Comprehensive Income
Laba Komprehensif				205.893.826.892	Income distributed to: Parent company's shareholders Non controlling interest
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali				205.894.944.510 (1.117.618)	
				205.893.826.892	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali				205.894.944.510 (1.117.618)	Comprehensive Income distributed to: Parent company's shareholders Non controlling interest
Laba Per Saham (dalam rupiah) Dasar				205.893.826.892 19,12	Earning Per Share (IDR) Authorized Capital

31 Desember 2014/December 31, 2014					
Keterangan	Realti/ Real Estate	Properti/ Property	Lain-lain/ Other	Jumlah / Total	Description
Aset					Asset
Aset Segmen	1.792.992.658.569	484.418.491.381	-	2.277.411.149.950	Segment Asset
Aset tidak dapat dialokasikan:					Non Allocation Assets
Penyertaan	-	-	28.881.000.000	28.881.000.000	Investment
Aset Pusat	-	-	424.339.905.981	424.339.905.981	Centre Assets
Jumlah Aset	1.792.992.658.569	484.418.491.381	453.220.905.981	2.730.632.055.931	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Segmen	818.899.987.713	52.486.679.989	-	871.386.667.702	Segment Liabilities
Utang Segmen tidak dapat dialokasikan	-	-	827.917.063.396	827.917.063.396	Non Allocation Liabilities
Ekuitas	-	-	1.031.328.324.833	1.031.328.324.833	Equities
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	818.899.987.713	52.486.679.989	1.859.245.388.229	2.730.632.055.931	Total Liabilities and Equities

30 September 2014/September 30, 2014					
Keterangan	Realti / Real Estate	Properti / Property	Lain-lain / Other	Jumlah / Total	Description
Pendapatan Usaha	230.760.646.980	59.589.298.320		290.349.945.300	Operating Revenues
Beban Pokok Penjualan	164.117.206.521	48.807.165.677		212.924.372.198	Cost of Goods Sold
Hasil Segmen	66.643.440.459	10.782.132.644		77.425.573.103	Segment Revenue
Beban Usaha				13.449.241.742	Operating Expenses
Laba Usaha				63.976.331.361	Operating Income
Pendapatan Lain				735.763.292	Other Income
Biaya Lain-Lain				(90.268.064)	Other Expenses
Biaya Pendanaan/Bunga				(7.028.000.000)	Funding and Interest Expenses
Laba Ventura Bersama				1.102.776.974	Profit From Joint Venture
Jumlah Pendapatan (Beban)					
Lain-lain				(5.279.727.798)	Total Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				58.696.603.563	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				8.954.181.867	Income Tax
Laba Tahun Berjalan				49.742.421.696	Current Profit of Continued Operations

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATION SEGMENT (continued)

30 September 2014/September 30, 2014					
Keterangan	Realti / Real Estate	Properti / Property	Lain-lain / Other	Jumlah / Total	Description
Pendapatan Komprehensif lainnya setelah pajak				-	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif					Total Current Comprehensive Income
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali				49.742.421.696 49.742.667.861 (246.166) 49.742.421.695	Income distributed to: Parent company's shareholders Non controlling interest
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali				49.742.667.861 (246.166) 49.742.421.695	Comprehensive Income distributed to: Parent company's shareholders Non controlling interest
Laba Per Saham (dalam rupiah) Dasar				5,45	Earning Per Share (IDR) Authorized Capital

b. Segmen Sekunder

Segmen sekunder perusahaan dikelompokan berdasarkan daerah geografis dengan rincian sebagai berikut:

	2015
<u>Aset</u>	
Jakarta dan Jawa Barat	2.306.831.936.973
Di luar Jakarta dan Jawa Barat	1.616.246.559.445
Jumlah	3.923.078.496.418
<u>Liabilitas</u>	
Jakarta dan Jawa Barat	1.058.948.877.536
Di luar Jakarta dan Jawa Barat	741.936.355.447
Jumlah	1.800.885.232.983
<u>Pendapatan</u>	
Jakarta dan Jawa Barat	508.220.161.916
Di luar Jakarta dan Jawa Barat	495.968.387.840
Jumlah	1.004.188.549.756

b. Secondary Segment

The company secondary segments are grouped on the basis of geographical locations:

	2014	Asset
Jakarta and West Java	1.819.889.466.121	Jakarta and West Java
Outside Jakarta and West Java	910.742.589.810	Outside Jakarta and West Java
Total	2.730.632.055.931	Total
<u>Liabilities</u>		
Jakarta and West Java	1.402.998.260.920	Jakarta and West Java
Outside Jakarta and West Java	296.305.470.178	Outside Jakarta and West Java
Total	1.699.303.731.098	Total
		Revenue
Jakarta and West Java	119.619.605.000	Jakarta and West Java
Outside Jakarta and West Java	170.730.340.300	Outside Jakarta and West Java
Total	290.349.945.300	Total

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Fasilitas Kredit PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. Fasilitas Kredit

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit konstruksi untuk proyek Apartemen Grand Sungkono Lagoon Surabaya Tower Venettian (Tower I) sesuai dengan surat perjanjian kredit No. 13 Tanggal 17 Nopember 2014 Notaris Ny. Esther Agustina Ferdinandus, S.H. Jakarta sebesar Rp190.000.000.000 (seratus sembilan puluh miliar rupiah) dengan jangka waktu 42 (empat puluh dua) bulan, grace period maksimal 2 tahun yang akan jatuh tempo pada Tanggal 17 Mei 2018 dengan tingkat bunga 11% (sebelas persen) per tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan fasilitas kredit tersebut belum direalisasikan/dicairkan.

b. Fasilitas Letter of Credit/SKBDN senilai Rp150.000.000.000 (Seratus lima puluh miliar rupiah) jangka waktu sampai dengan 17 November 2015.

c. Fasilitas Bank Garansi senilai Rp150.000.000.000 (Seratus lima puluh miliar rupiah) jatuh tempo sampai dengan 17 November 2015.

36. AGREEMENT AND COMMITMENTS

Credit Facility PT Bank CIMB Niaga Tbk.

a. Credit Facility

The company obtained credit facility for project apartement Grand Sungkono Lagoon Surabaya Venettian Tower (Tower I) in accordance with Deed Number 13 Dated November 17, 2014 notary Mrs. Esther Agustina Ferdinandus, S.H. Jakarta amount Rp190.000.000.000 (one hundred and ninety billion) for 42 months maximum grace period of 2 years which will mature on May 17, 2018 with an interest rate of 11% (eleven percent) per year. Until the date of the credit facility financial reporting unrealized/realized.

b. Letter of Credit Facility/SKBDN amount Rp150.000.000.000 (One hundred and fifty billion) for November 17, 2015.

c. Guarantee Bank Facility amount Rp150.000.000.000 (One hundred and fifty billion) for November 17, 2015.

37. PERKARA HUKUM

Tidak ada perkara hukum yang melibatkan perusahaan secara langsung.

38. KONDISI EKONOMI

Kegiatan perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan harga saham yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kontrol perusahaan. Laporan keuangan ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen Risiko melalui pendekatan yang proaktif dan terencana.

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Keterlambatan pembayaran, tidak membayar sebagian atau seluruh kewajiban pelanggan atau pihak ketiga lainnya akan dapat berpengaruh negatif terhadap perputaran modal kerja Perusahaan. Hal ini menyebabkan keterbatasan arus kas operasional untuk kebutuhan pembelanjaan modal dalam jangka pendek.

Berikut ini adalah ikhtisar umur aset keuangan perusahaan pada akhir periode pelaporan:

	Jatuh Tempo/ Due	Belum Jatuh Tempo/ Not Due	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	608.641.997.068	-	608.641.997.068	Cash and Equivalen Cash
Piutang Usaha	1.007.248.349.288	-	1.007.248.349.288	Account Receivables
Jumlah	1.615.890.346.356	-	1.615.890.346.356	Total

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Seluruh kewajiban perusahaan dalam mata uang Rupiah, karena itu Perusahaan tidak terekspos secara signifikan.

c. Risiko Perubahan Suku Bunga

Perusahaan tidak terekspose secara signifikan terhadap risiko tingkat suku bunga pinjaman, namun demikian Perusahaan tetap melakukan monitoring secara ketat terhadap kemungkinan terjadinya perubahan suku bunga pinjaman.

d. Risiko Likuiditas.

Risiko likuiditas merupakan risiko Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Perusahaan memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

37. LAW CASE

No law case involving the company directly.

38. ECONOMIC CONDITION

The company's activity is influenced by economic conditions in Indonesia in the future that may contribute to volatility in currency values and interest rates as well as the decline in stock prices that can affect the growth economists. Improvement and economic recovery depends on several other factors that are actions that are beyond the control of the company. The financial statements include the effects of economic conditions to the extent they can be estimated.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The company perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectiveness of risk management, therefore we continually strive to improve our risk management capability through proactive and systematic approach.

The company identified the main financial risk facing the company are as follows:

a. Credit Risk

Late payment, do not pay part or all of the work of the project the project owner will be able to negatively affect the company's working capital turnover. This causes changes in the allocation of funding to some projects that are being and will run as well as the limitations of operating cash flow for capital expenditure needs in the short term.

The following is the summary of financial assets not due or no impairment in value and over due and at the end of the reporting period remain no impairment in value:

b. Foreign Exchange Risk

Most of the liabilities denominated in rupiah, so the Company is not exposed significantly.

c. Interest Rate Risk

The company is not significantly exposed to interest rate risks of loans, the company nevertheless remained closely monitoring the possibility of changes in interest rates.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the company unable to meet liabilities as the due falls.

The company closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of a liability payments are due.

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

40. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2015. Rincian akun-akun yang direklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Sebelum / Before	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah / After
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
Aset Lancar			Current Assets
Piutang Usaha			Account Receivables
Pihak berelasi	116.514.565.134	(116.514.565.134)	Related Parties
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Investasi Ventura Bersama	-	116.514.565.134	Investment in Joint Venture
1 Januari 2014/January 1, 2014			
	Sebelum / Before	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah / After
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
Aset Lancar			Current Assets
Piutang Usaha			Account Receivables
Pihak berelasi	133.631.910.819	(133.631.910.819)	Related Parties
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Investasi Ventura Bersama	-	133.631.910.819	Investment in Joint Venture

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Seluruh asuransi yang jatuh tempo pada bulan Nopember dan Desember 2015 telah diperpanjang.

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 17 Desember 2015.

43 INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT PP Properti Tbk (induk perusahaan saja) menyajikan investasi perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, dan bukan menggunakan metode ekuitas atau metode konsolidasi.

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts in the consolidated financial statements for 2014 have been reclassified to conform with the consolidated financial statement's presentation in 2015. Details of the reclassified accounts are as follows:

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

All insurance that matured in November and December 2015 has been extended.

42. RESPONSIBILITY OF MANAGEMENT

The management is responsible for preparing the financial statements which was completed on December 17, 2015.

43. ADDITIONAL INFORMATION

Financial information of PT PP Properti Tbk (parent company only) presents the company's investment in subsidiary under the cost method, and not using the equity method or consolidation method.

**INFORMASI TAMBAHAN/
*ADDITIONAL INFORMATION***

PT PP PROPERTI Tbk
 INDUK PERUSAHAAN SAJA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA 1 JANUARI 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk
 PARENT COMPANY ONLY
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND JANUARY 1, 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

Uraian	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014 *)	Descriptions
ASET				
ASSET LANCAR				
Kas dan setara kas	607.424.899.665	228.341.015.711	31.415.590.865	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha-Bersih	1.003.692.579.813	319.630.927.258	60.844.438.904	Account Receivables-Net
Piutang ke Entitas Anak	228.949.483.176	216.950.396.390	210.934.428.528	Account Receivables to Subsidiaries
Piutang lain-lain	875.616.439	72.123.287	2.242.317.470	Other Receivables
Persediaan	1.184.835.948.967	1.331.134.774.394	619.496.159.134	Inventories
Pajak dibayar dimuka	32.915.574.928	2.417.380.278	18.397.704	Prepaid Taxes
Biaya dibayar Dimuka	22.467.072.644	23.012.219.381	7.727.158.729	Prepaid Expenses
Uang muka	52.441.904.504	37.265.589.858	10.780.325.019	Advances
Jaminan Sewa	300.684.860	298.995.900	228.464.500	Waranty for Rent
JUMLAH ASET LANCAR	3.133.903.764.996	2.159.123.422.457	943.687.280.853	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				
Tanah Akan Dikembangkan	285.663.620.118	172.372.120.118	104.523.442.095	Land Development
Investasi Ventura Bersama	141.110.563.344	116.514.565.134	133.631.910.819	Investment in Joint Venture
Investasi Pada Entitas Asosiasi	23.500.000.000	23.500.000.000	-	Investment in Associated Company
Investasi Jangka Panjang	5.381.000.000	5.381.000.000	5.381.000.000	Long Term Investments
Investasi pada Entitas Anak	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Investment in Subsidiaries
Aset Tetap-Bersih	307.653.764.678	216.978.792.202	206.461.125.574	Fixed Assets-Net
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing untuk Per 30 September 2015 sebesar Rp27.986.474.058, Per 31 Desember 2014 sebesar Rp20.483.376.308, dan Per 1 Januari 2014 sebesar Rp13.705.898.950)				(Net of accumulated depreciation, each for periods ended September 30, 2015 as of Rp25.538.774.811, December 31, 2014 as of Rp20.483.376.308, and 1 Januari 2014 as of Rp13.705.898.950)
Aset Tidak Berwujud	1.121.447.184	881.771.194	-	Intangible Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	764.431.395.324	535.629.248.648	449.998.478.488	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	3.898.335.160.320	2.694.752.671.105	1.393.685.759.341	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi - Catatan No. 40

*) Reclassified - Note No. 40

PT PP PROPERTI Tbk
 INDUK PERUSAHAAN SAJA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA 1 JANUARI 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk
 PARENT COMPANY ONLY
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND JANUARY 1, 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

Uraian	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014 *)	Descriptions
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang non-bank				
Utang Bank	-	150.000.000.000	-	Non Bank Loans
Utang Usaha	285.891.613.480	157.210.555.628	14.122.593.915	Bank Loans
Utang lain-lain	557.421.718.526	579.295.401.783	305.702.663	Trade Payables
Utang Pajak	72.250.939.054	52.659.207.613	9.135.661.916	Other Liabilities
Beban yang masih harus dibayar	173.104.733.187	77.306.562.208	40.597.196.545	Tax Liabilities
Uang Muka Konsumen	63.966.171.075	43.084.016.006	29.556.316.842	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	1.370.512.999	1.493.979.406	2.184.539.403	Advance from Customers
Uang Jaminan	262.620.000	262.620.000	262.620.000	Unearned Revenue
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam waktu satu tahun	4.219.762.845	10.218.181.818	-	Warranty
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.158.488.071.166	1.071.530.524.462	96.164.631.284	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Surat Berharga Jangka Menengah	30.000.000.000	30.000.000.000	-	NON CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang-BRI	25.318.577.064	16.327.272.730	-	Other Payables-Related Parties
Utang Bank Jangka Panjang-BTN	175.000.000.000	100.000.000.000	-	Long Term Bank Loan-BRI
Utang ke Induk PT PP (Persero) Tbk	374.709.369.094	444.116.849.793	373.813.839.080	Long Term Bank Loan-BTN
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	605.027.946.158	590.444.122.523	373.813.839.080	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.763.516.017.324	1.661.974.646.985	469.978.470.364	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal				
PT. PP (Persero) Tbk	912.292.794.000	912.292.794.000	912.292.794.000	SHAREHOLDER'S EQUITY
YKKPP	913.206.000	913.206.000	913.206.000	Equity attributable to:
IPO	491.234.600.000	-	-	PT PP (Persero) Tbk
Agio Saham	393.736.511.710	-	-	YKKPP
Saldo Laba:				IPO
Belum Ditentukan Penggunaannya	331.188.494.529	119.572.024.121	10.501.288.977	Paid-in Capital
Ditentukan Penggunaannya	5.453.536.757	-	-	Retained Earnings:
JUMLAH EKUITAS	2.134.819.142.996	1.032.778.024.121	923.707.288.977	Unappropriated Current Appropriated
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.898.335.160.320	2.694.752.671.106	1.393.685.759.341	TOTAL SHAREHOLDER'S EQUITY

*) Direklasifikasi - Catalan No. 40

*) Reclassified - Note No. 40

PT PP PROPERTI Tbk
 INDUK PERUSAHAAN SAJA
 LAPORAN LABA (RUGI)
 DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk
 PARENT COMPANY ONLY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

Uraian	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	DESCRIPTIONS
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA			
Penjualan Realti	953.648.523.039	230.760.646.980	Realty Sale
Pendapatan Properti	40.151.687.901	50.847.101.959	Property Revenue
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha	993.800.210.940	281.607.748.939	Total Operating Revenue and Sale
BEBAN POKOK PENJUALAN			
HPP Realti	658.534.797.517	164.117.206.521	Realty
HPP Properti	36.209.507.484	40.390.385.824	Property
Jumlah Beban Pokok Penjualan	694.744.305.001	204.507.592.345	Total Cost of Goods Sold
LABA (RUGI) KOTOR	299.055.905.939	77.100.156.594	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			
Beban Pegawai	17.135.731.947	7.432.972.796	Employees
Beban Umum	10.867.987.541	3.713.401.935	General Expenses
Beban Pemasaran	305.062.173	-	Marketing Expenses
Beban Pemeliharaan	157.777.942	327.586.562	Maintenance Expenses
Jumlah Beban Usaha	28.466.559.603	11.473.961.293	Total Operating Expenses
LABA USAHA	270.589.346.336	65.626.195.301	OPERATING INCOME
Penghasilan (Beban) Lain-lain	17.196.637.658	615.660.330	Other Income/(Expenses)
Beban Pendanaan/Bunga	(23.695.125.508)	(7.028.000.000)	Funding/Interest Expenses
Laba Ventura Bersama	863.119.338	1.102.776.974	Profit from Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK	264.953.977.824	60.316.632.605	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Pajak Penghasilan Final	47.883.970.659	8.112.550.891	Final Income Tax
LABA PERIODE BERJALAN	217.070.007.165	52.204.081.714	CURRENT PERIODS NET PROFIT
Penghasilan Komprehensif Lain-Setelah Pajak	-	-	Other Comprehensif Income-After Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	217.070.007.165	52.204.081.714	TOTAL CURRENT COMPREHENSIVE INCOME
Laba per Saham (dalam rupiah) Dasar	20,16	5,72	Earning Per Share (IDR) Authorized

PT PP PROPERTI Tbk
 INDUK PERUSAHAAN SAJA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk
 PARENT COMPANY ONLY
 STATEMENT OF CHANGES IN SHAREHOLDER'S EQUITY
 FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

Uraian	Modal Disetor/ Share Capital	Tambahkan Modal		Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	Descriptions
		Disetor Additional Paid-in Capital	Sudah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Setoran Modal	913.206.000.000	-	-	-	-	913.206.000.000	Paid Capital
Saldo Per 31 Desember 2013	913.206.000.000					913.206.000.000	Balance as of December 31, 2013
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	-	-	-	10.501.288.977	10.501.288.977		Comprehensive Income for Current Period
Saldo per 31 Desember 2013	913.206.000.000	-	-	10.501.288.977	923.707.288.977		Balance as of December 31, 2013
Laba Bersih Komprehensif - Periode Berjalan	-	-	-	52.204.081.714	52.204.081.714		Comprehensive Income for Current Period
Saldo Per 30 September 2014	913.206.000.000	-	-	62.705.370.691	975.911.370.691		Balance as of September 30, 2014
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	-	-	-	56.866.653.430	56.866.653.430		Comprehensive Income for Current Period
Saldo per 31 Desember 2014	913.206.000.000	-	-	119.572.024.121	1.032.778.024.121		Balance as of December 31, 2014
Penawaran Umum Perdana	491.234.600.000	393.736.511.710	-	-	884.971.111.710		Initial Public Offering
Cadangan	-	-	5.453.536.757	(5.453.536.757)	-		Reserve
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	-	-	-	217.070.007.165	217.070.007.165		Comprehensive Income for Current Period
Saldo per 30 September 2015	1.404.440.600.000	393.736.511.710	5.453.536.757	331.188.494.529	2.134.819.142.996		Balance as of September 30, 2015

PT PP PROPERTI Tbk
 INDUK PERUSAHAAN SAJA
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk
 PARENT COMPANY ONLY
 STATEMENT OF CASH FLOWS
 FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

URAIAN	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	DESCRIPTIONS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan (Penambahan) Kas terdiri dari:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Penjualan	376.944.437.143	190.569.184.256	Cash Received consisting from:
Penerimaan Hotel	46.097.324.120	40.045.196.524	Revenue from Sales
Penerimaan Service Charge dan lainnya	-	-	Revenue from Hotel
Penerimaan Piutang Pasar	406.735.223	1.423.399.095	Revenue from Rentals
Pembayaran kas kepada:			Revenue from Market Receivables
Pemasok	(479.570.536.620)	(212.187.184.687)	Payments to:
Direksi dan Karyawan	(17.135.731.947)	(4.860.727.803)	Supplier
Penerimaan Pajak & Bunga Bank	27.442.624.739	3.593.180.755	Management and Employees
Pembayaran Pajak-pajak & Bunga Pinjaman	(27.203.505.617)	(7.451.142.680)	Tax reimbursement & Interest Bank
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(73.018.652.959)	11.131.905.460	Tax & Interest Loans Payment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan Investasi Venura Bersama	(32.786.530.277)		CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan Investasi Ventura Bersama	9.053.651.405		Addition for Investment in Joint Venture
Penambahan Tanah yang Akan Dikembangkan	(113.291.500.000)		Reduction for Invesment in Joint Venture
Penambahan Aset dalam Penyelesaian	(97.903.803.000)	-	Addition for Land to Development
Penambahan Investasi Jangka Panjang	-	(636.898.146)	Addition for Assets in Construction
Pinjaman ke Entitas Anak	-	-	Addition for Long Term Invesment
Penambahan Aset Tetap	-	-	Debt to Subsidiaries
Penerimaan Dividen	47.940.000	-	Addition for Fixed Asset
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(234.880.241.872)	(636.898.146)	Receipt of Dividens
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Setoran Modal	908.784.010.000	843.206.000	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Biaya Emisi Saham	(23.812.898.290)	-	Receipt from Paid Capital
Pembayaran Utang Non Bank Jangka Pendek	(150.000.000.000)	-	Share in issuance cost
Pembayaran Utang ke Induk PP	(100.000.000.000)	-	Payment for Short Term Non Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(34.988.332.871)	-	Payment for Parent Company Loans
Penambahan Utang Bank Jangka Panjang	87.000.000.000	-	Payment for Long Term Bank Loans
Penambahan Utang Non Bank Jangka Pendek	-	30.000.000.000	Addition for Long Term Bank Loans
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	686.982.778.839	30.843.206.000	Addition for Short Term Non Bank Loans
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	379.083.884.008	41.338.213.314	Net Cash provided from (used in) Financing Activities
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			
	228.341.015.657	31.415.590.864	CASH AND CASH EQUIVALENTS-BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN			
	607.424.899.665	72.753.804.178	CASH AND CASH EQUIVALENTS-ENDING